

**PERILAKU KONSUMEN MUSLIM DALAM MEMILIH
LEMBAGA PEMBIAYAAN KENDARAAN
BERMOTOR DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri Palopo*



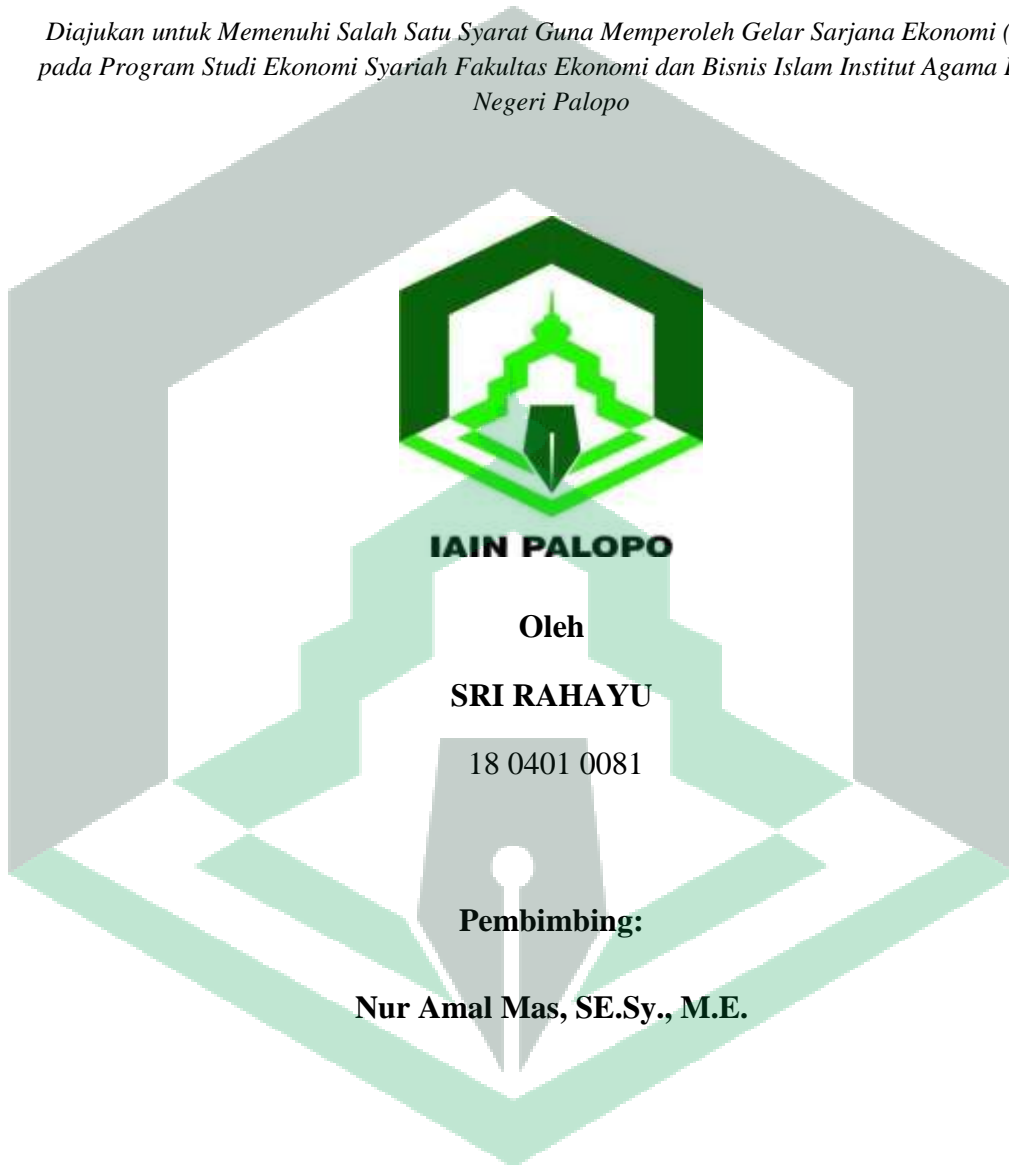
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PERILAKU KONSUMEN MUSLIM DALAM MEMILIH
LEMBAGA PEMBIAYAAN KENDARAAN
BERMOTOR DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERSYARATAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu

NIM : 18 0401 0081

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. **Seluruh** bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 28 November 2022

Yang membuat pernyataan



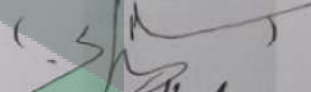
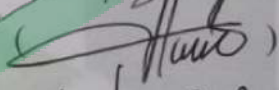
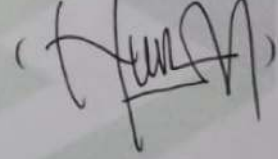

Sri Rahayu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Kendaraan Bermotor di Kota Palopo yang ditulis oleh Sri Rahayu Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0081, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 03 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 12 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 10 April 2023

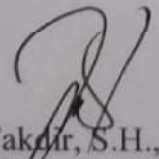
TIM PENGUJI

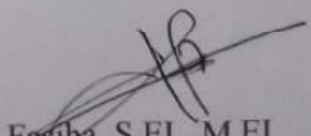
- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Umar, S.E., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Nur Amal Mas, SE.Sy., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Dr. Easaha, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Perilaku Konsumen Muslim Dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Kendaraan Bermotor di Kota Palopo”**. setelah melewati proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ibunda Ufrah dan Ayahanda Syarifuddin yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan mendidik saya dengan penuh kesabaran, yang telah memberikan banyak pengorbanan baik secara moral maupun materi. Serta saudaraku, Awal Irfandi

yang turut memberikan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan studi. Saya sadar tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat saya berikan untuk mereka sehingga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT. Adapun saya ucapkan terima kasih juga yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr.H.Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr.Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan.
3. Dr. Fasiha, M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN palopo, Abdul Kadir Arno SE.,Sy., M.Si., Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para Dosen dan staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ilham, S.Ag. M.A. selaku Penasehat Akademik yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah..

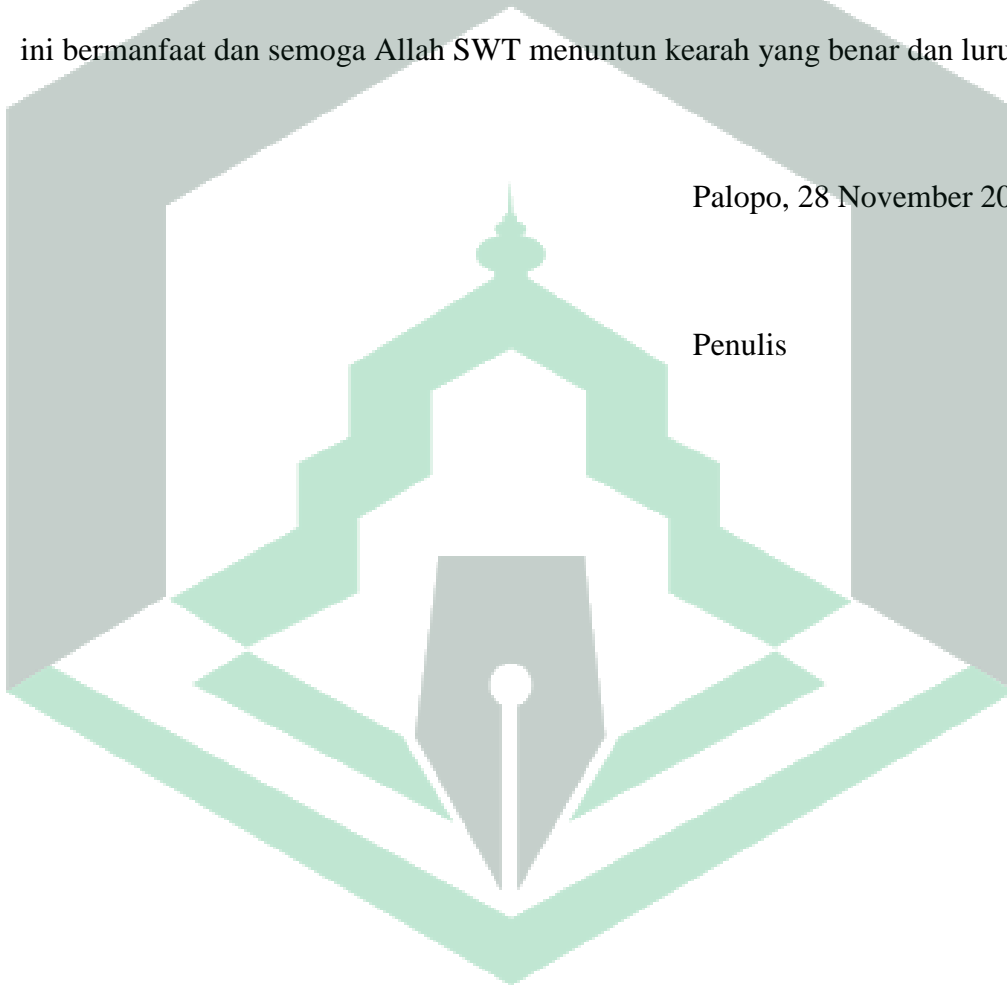
5. Nur Amal Mas, SE.Sy., M.E. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Zainuddin S, S.E., M.Ak Selaku Dosen penguji Utama dan Umar, S.E., M.SE. Selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kepala Perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada Para narasumber selaku nasabah pembiayaan di Kota Palopo, terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
10. Kepada sahabat-sahabatku, Fitriyanti, Iksa Nuraini, Nurinda Sari, Hastija, Jurmia, Salsabila, Sriyantimega Randa, Muh. Patri Dwi jaya, Rian Fauzi dan Sarah's, yang telah memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
11. Kepada Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2018 (khususnya kelas EKIS C), teman-teman KKN Posko Pongko, juga teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selama ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Mudah- mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 28 November 2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	Be
ت	Ta`	T	Te
ث	Ša`	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha`	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đađ	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
َـو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َا ...ِا	<i>Fathah dan alif ataya'</i>	ā	a dan garis di atas
ـِى	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dangaris di atas
ـُو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ

billah dinullah

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahrul Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

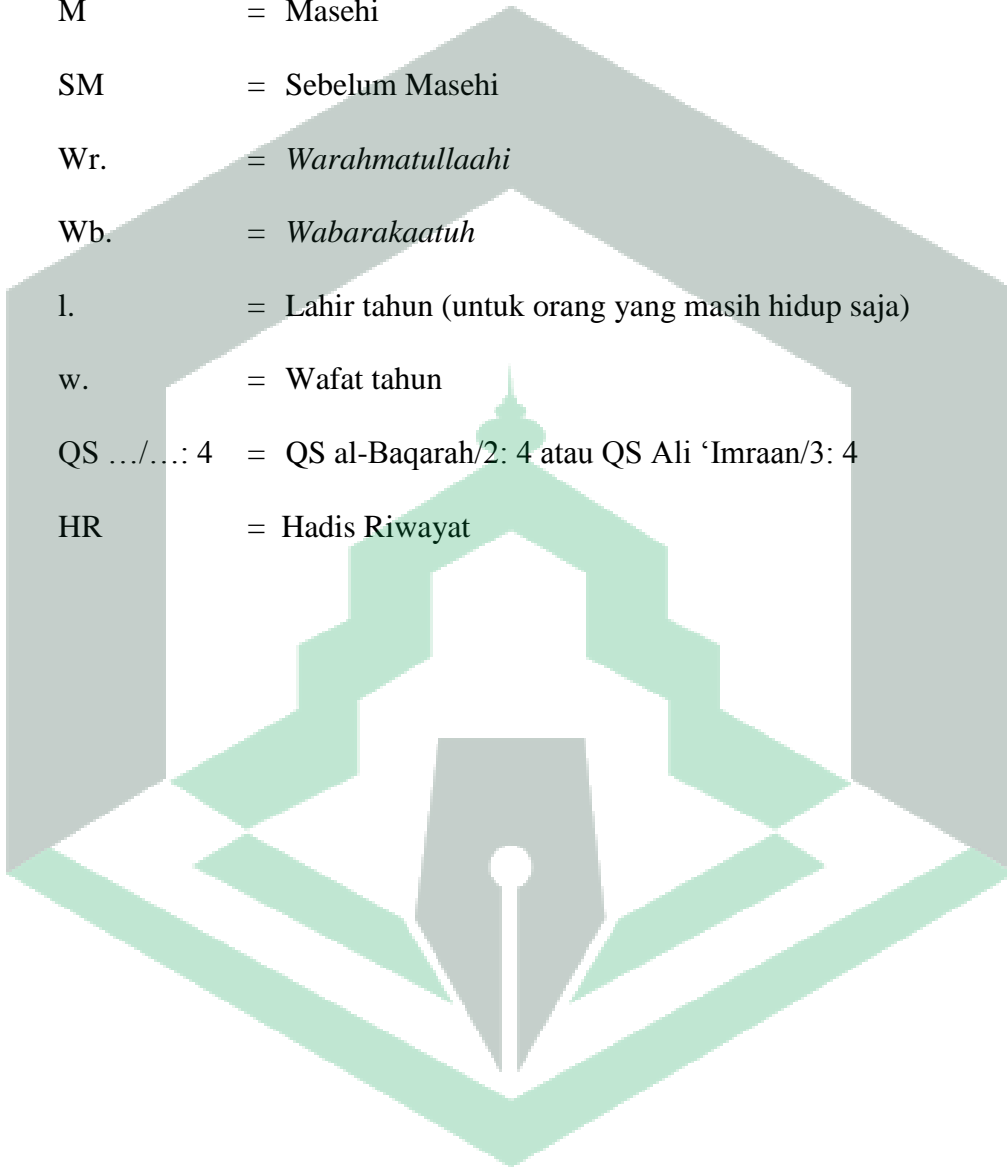
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *shubhanahu wa ta'ala*

SAW.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
AS	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



ABSTRAK

Sri Rahayu, 2022 “*Perilaku Konsumen Muslim Dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Kendaraan Bermotor di Kota Palopo.*” Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Amal Mas, SE.Sy., M.E

Skripsi ini membahas tentang perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan kendaraan bermotor di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan kendaraan bermotor di Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam objek yang menjadi fokus penelitian. Informan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 5 orang, yang terdiri 2 orang dari pegawai negeri sipil, 1 orang dari karyawan BUMN, 2 orang dari wirausaha. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan konvensional didominasi karena beberapa faktor. Faktor yang pertama yaitu disebabkan kurang pengetahuan tentang adanya pembiayaan syariah di Kota Palopo, faktor kedua yaitu dipengaruhi oleh suku bunga yang rendah sehingga tertarik untuk melakukan pembiayaan kendaraan bermotor di pembiayaan konvensional dan faktor yang ketiga dipengaruhi oleh proses pengurusan berkas mereka diberikan kemudahan dan cepat dalam pengurusan dan faktor yang keempat yaitu karena adanya koneksi sehingga menjadi alasan untuk memilih lembaga pembiayaan konvensional. Adapun alasan seorang konsumen dalam memilih lembaga pembiayaan syariah karena mengedepankan ketauhidannya, ingin terhindar dari ribah dan lebih memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan pembiayaan sehingga itu menjadi alasan memilih lembaga pembiayaan syariah.

Kata Kunci: *Perilaku, Muslim, Lembaga Pembiayaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
B. Landasan Teori.....	14
1. Perilaku Konsumen Muslim	14
2. Lembaga Keuangan	21
3. Pembiayaan Kendaraan Bermotor	25
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Fokus Penelitian	31
C. Definisi Istilah.....	31

D. Desain Penelitian.....	32
E. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	33
F. Data dan Sumber Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS.Al-Isra': 29	18
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	35
Tabel 3.2 Aspek dan Komponen Instrumen Wawancara.....	36
Tabel 4.1 Deskripsi Data Informan.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Customer yang Melakukan Pembiayaan
Kendaraan Bermotor
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Wawancara
- Lampiran 4 SK Penguji
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Tim penguji
- Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 10 Turnitin
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku konsumen dilakukan berdasarkan suatu proses sebelum dan sesudah seorang konsumen melakukan proses pembelian suatu barang maupun jasa.¹ Dalam perilaku konsumen tersebut, seorang pembeli melakukan penilaian yang kemudian akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan atas pembelian barang atau jasa tersebut². Pada dasarnya, perilaku konsumen secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian yang pertama perilaku konsumen yang bersifat rasional yaitu tindakan perilaku konsumen dalam membeli suatu barang dan jasa yang mengedepankan aspek-aspek konsumen dalam pembelian secara umum, seperti tingkat kebutuhan mendesak kebutuhan utama/primer, serta daya guna produk itu sendiri terhadap konsumen pembelinya, yang kedua perilaku konsumen yang bersifat irrasional yaitu perilaku konsumen yang mudah terbujuj oleh iming-iming diskon atau marketing dari suatu produk tanpa mengedepankan aspek kebutuhan atau kepentingan.³

Perilaku konsumen erat kaitannya dengan proses pembelian suatu barang ataupun jasa. Perilaku konsumen sebagai dasar untuk membuat keputusan pembelian. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu barang atau

¹ Astrid Romandang, dkk, Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen (Yayasan Kita Menulis, 1 September 2020), Hal. 32

² Retno Kurniasih, "Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Produk Batik Tulis Banyumas", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol.20 No.1 (2018) Hal. 20

³ Anna Marganingsih, Emilia Dewiwati Pelipa, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang" , *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.4 No.1 (2019) Hal. 45

produk tertentu, biasanya konsumen akan mempertimbangkan terlebih dahulu barang yang akan dibeli, baik dari segi harga, kualitas, fungsi, dan bagaimana konsumen melakukan pembelian. Ketika pemasar mengetahui perilaku konsumen, mereka akan dengan mudah membuat strategi terbaik untuk memenuhi keinginan pasarnya.

Sebagai produsen atau penjual barang dan jasa, maka perlu mengetahui cara-cara mengenali masalah konsumen. Hal ini diperlukan agar masalah yang dialami oleh konsumen tersebut dapat mengubah sebuah peluang. Dan dapat memperbaiki kekurangan penjualan atau mengetahui hal apa yang sering menjadi masalah konsumen, maka hal tersebut akan menjadi perbaikan bagi penjualan dan bisnis. Perilaku konsumen pasca pembelian sangat penting bagi perusahaan. Karena konsumen menyampaikan melalui ucapan-ucapan mereka kepada pihak lain tentang apa yang dirasakannya sehubungan dengan aktivitas ekonominya. Bagi semua perusahaan yang bergerak dibidang penjualan produk maupun jasa, perilaku konsumen pasca pembelian, akan menentukan minat dari konsumen untuk membeli lagi produk/jasa perusahaan tersebut.⁴

Perilaku konsumen sebagai dinamika interaksi antara pengaruh dan kesadaran, perilaku, dan lingkungan yang mana manusia melakukan pertukaran aspek-aspek kehidupan.⁵ Proses pengambilan keputusan dalam pembelian menjadi elemen utama, didahului dari identifikasi terhadap masalah, pencarian informasi,

⁴ Sherly Hesti Erawati, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Pada Bisnis E-Commerce", *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol.17 No.2 (2020) Hal. 30

⁵ Linawati Linawati, "Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2021) Hal. 56

evaluasi pilihan, keputusan pembelian dan diakhiri dengan evaluasi pasca pembelian. Dalam perspektif islam, perilaku konsumen wajib sesuai dengan nilai kerohanian agar tetap menjaga kemaslahatan dan memperhatikan konsep-konsep perilaku konsumen dalam ekonomi islam seperti tauhid, adil, kehendak bebas, amanah, hala, dan sederhana.⁶

Konsumen membutuhkan sebuah kendaraan untuk mempermudah aktivitas atau pekerjaan mereka di luar rumah dan sepeda motor merupakan kendaraan paling umum digunakan. Namun untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan kendaraan, masyarakat memilih pembayaran dengan cara diangsur (*kredit*) Karena lebih mempermudah pembayarannya dan tidak memberatkan. Layanan pembayaran kendaraan bermotor secara angsur (*kredit*) diterapkan oleh lembaga keuangan dengan berbagai teknik pemasaran seperti persaingan harga yang beragam, jasa/servis yang diberikan, garansi, kemudahan berkas dan lain-lain. Adanya berbagai kelebihan layanan dari masing-masing lembaga keuangan menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih produk pembiayaan kendaraan bermotor. Perkembangan lembaga keuangan semakin pesat sehingga masyarakat juga memiliki kemudahan dalam memilih lembaga keuangan yang ingin digunakan, Namun dalam hal ini lembaga keuangan terdapat dua bagian yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.⁷

⁶ Wahyudin Rahman, Nur Fatwa, “Determinan Keputusan Penggunaan Pembiayaan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol.5 No.1(Januari 2022) hal. 396

⁷ Heri Anggara, “Strategi Pemasaran Pada Produk Pembiayaan Pra Pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Kuansing A. Yani”, *Jurnal Juhun Perak*, Vol.3 No.2 (2022) hal.461

Adapun fenomena perkembangan pembiayaan syariah di Indonesia berdasarkan data OJK, pembiayaan bank syariah naik 8,08% menjadi Rp394,6 triliun per akhir tahun 2020, sedangkan dana pihak ketiga mencapai Rp475,5 triliun, naik 11,80% secara tahunan. Di samping itu, kualitas pembiayaan juga semakin baik dengan rasio pembiayaan bermasalah turun 3 basis poin secara tahunan menjadi 3,08%. Rasio kecukupan permodalan berada pada level 21,59% dengan *financing to deposits ratio* berada pada 82,4% yang menunjukkan kemampuan ekspansi pada tahun ini semakin besar. Selain itu, *market share* perbankan syariah konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun berbeda dengan halnya yang terjadi DI Kota palopo masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang adanya pembiayaan syariah itu sendiri sehingga masih banyak masyarakat muslim menggunakan lembaga keuangan konvensional.

Hal ini disebabkan oleh budaya masyarakat yang lebih dahulu mengenal lembaga keuangan konvensional dari pada lembaga keuangan syariah padahal masyarakat Kota Palopo merupakan mayoritas muslim. Kebiasaan inilah yang menyebabkan perkembangan lembaga keuangan syariah belum mampu menandingi lembaga keuangan konvensional dalam hal meningkatkan jumlah nasabah. Sampai saat ini kemunculan lembaga-lembaga keuangan syariah diharapkan dapat mengubah budaya masyarakat yang menggunakan jasa lembaga

keuangan konvensional dan beralih pada budaya masyarakat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan kendaraan bermotor di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan kendaraan bermotor di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam rangka memperkaya khazanah pengetahuan secara umum dan ilmu keislaman, khususnya yang berkaitan dengan konsumsi dalam Islam. Sehingga dapat dijadikan informasi atau input bagi para pembaca dalam menambah pengetahuan tentang konsumsi dalam Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat umum sebagai bahan kebijakan untuk pembelian kendaraan bermotor.

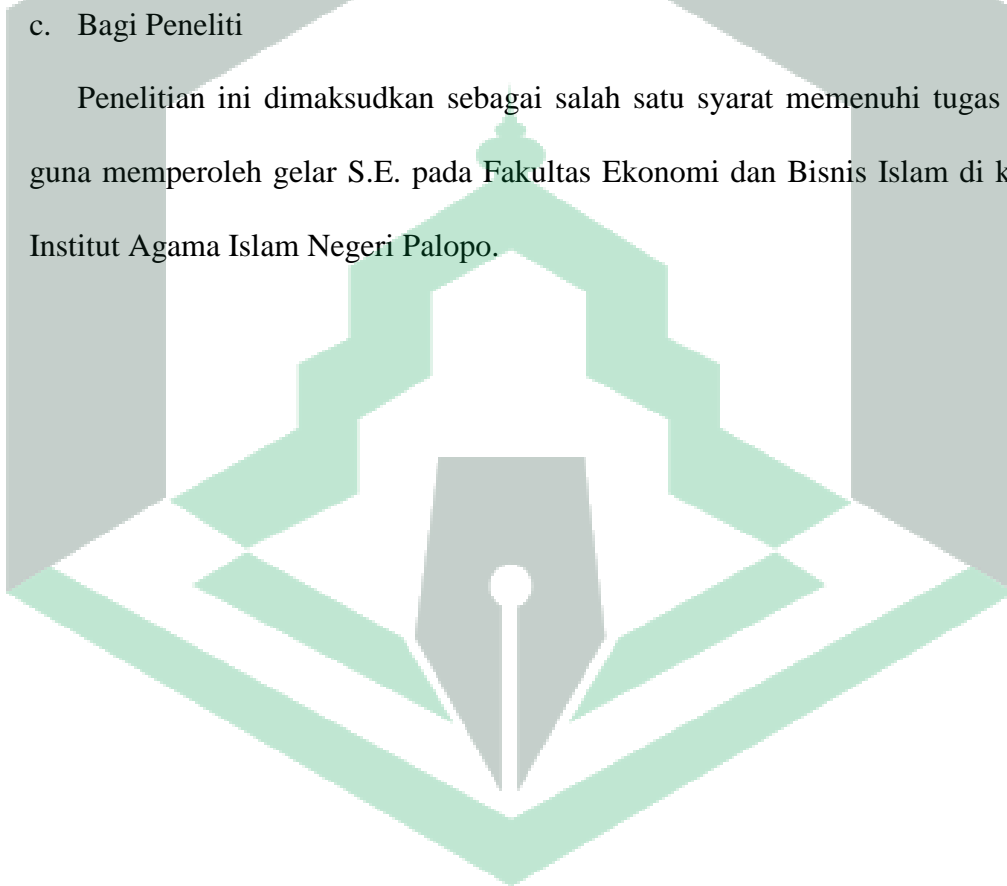
⁸Anshor Wibowo, Nia Hariyati, "Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkulu", *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1 No.1 (April 2020) hal.30

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Palopo

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ilmu dan diharapkan sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi penulisan lainnya yang melakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.E. pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis mengambil penelitian terdahulu relevan agar menjadi rujukan dan bahan perbandingan pada saat penulis melakukan penelitian. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Armelya, Lia dengan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat mengetahui adanya lembaga pembiayaan yang menggunakan sistem syariah. keputusan pembiayaan sebagian besar karena faktor kebutuhan masyarakat yang ingin membuka usaha ataupun mengembangkan usahanya,selanjutnya faktor agama yang sistemnya berlandaskan syariat islam, lalu faktor kelas sosial yang masyarakatnya masih dapat dijangkau dalam membayar pinjaman di setiap minggunya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan empiris.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rachman Syaifudin Zuhri dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Akad Murabahah Pada Produk

⁹ Armelya, Lia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang” (Banten: Armelya, Lia 2022) Hal.5

Pembiayaan Kendaraan Bermotor BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang Dalam Perspektif Fatwa DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No:04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah khususnya mengenai ketentuan umum murabahah dalam lembaga keuangan syariah/BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang. Riba dapat terjadi oleh dua sebab yaitu riba hutang piutang dan riba jual beli. Kata riba sangatlah identik dengan lembaga keuangan. Dalam menghindari riba sekarang sudah ada lembaga keuangan syariah yaitu lembaga keuangan yang pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariah dan meninggalkan riba yang merujuk kepada Fatwa DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiwi pratiwi “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Masyarakat di kabupaten pinrang”. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi nasabah

¹⁰ Abdul Rachman Syaifuddin Zuhri, “Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang Dalam Perspektif Fatwa DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah”, *Jurnal Pemikiran Perbankan Syariah*, Vol.4 No.2 (2021) hal.53

muslim dalam memilih Bank konvensional yaitu faktor budaya, faktor keluarga, faktor pekerjaan, faktor persepsi dan faktor pengetahuan.¹¹

4. Penelitian ini yang dilakukan oleh Andika, Muchtar Muhizar, Saleh Muhammad “Analisis Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Di PT. FIF Group Syariah)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan pembiayaan murabahah dan memberikan pembiayaan penanganan risiko kredit macet pada kendaraan bermotor di FIF Group Syariah dilihat dari kriteria sebagai berikut :
Prosedur pembiayaan kendaraan bermotor, BPRS melakukan analisis kelayakan dengan 5 C, Penangan FIF Group Syariah terhadap nasabah pembiayaan macet kendaraan bermotor. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹²

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan
1.	Armelya, Lia (2022)	“Analisis Faktor-Faktor Yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan di	kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan empiris	Menunjukkan bahwa sebagian masyarakat mengetahui adanya lembaga pembiayaan yang menggunakan sistem syariah. keputusan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat

¹¹ Wulandari Dan Wiwi Pratiwi “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Pinrang”. (2020) Hal. 59

¹² Andika, dkk, “Analisis Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Di pt.fif Group Syariah)”, *Jurnal MaGRib*, Vol.1 No.1 (2022) hal.2

		PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang”		pembiayaan sebagian besar karena faktor kebutuhan masyarakat yang ingin membuka usaha ataupun mengembangkan usahanya,selanjutnya faktor agama yang sistemnya berlandaskan syariat islam, lalu faktor kelas sosial yang masyarakatnya masih dapat terjangkau dalam membayar pinjaman di setiap minggunya	penelitian dimana penulis akan meneliti Kota Palopo sedangkan penelitian ini meneliti di kecamatan Serang adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif
2.	Abdul Rachman Syaifudin Zuhri (2021)	“Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang Dalam Perspektif Fatwa DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah”	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif	Menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No:04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah khususnya mengenai ketentuan umum murabahah dalam lembaga keuangan syariah/BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang. Riba dapat terjadi oleh dua sebab yaitu riba hutang piutang dan riba jual beli. Kata	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada judul adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pembiayaan kendaraan bermotor

				riba sangatlah identic dengan lembaga keuangan. Dalam menghindari riba sekarang sudah ada lembaga keuangan syariah yaitu lembaga keuangan yang pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariah dan meninggalkan riba yang merujuk kepada Fatwa DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000	
3.	Wulandari dan Wiwi Pratiwi	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Masyarakat di kabupaten pinrang”	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi nasabah muslim dalam memilih Bank konvensional yaitu faktor budaya, faktor keluarga, faktor pekerjaan, faktor persepsi dan faktor pengetahuan	Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada judul penelitian, adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif
4.	Andika, Muchtar Muhizar, Saleh Muhammad (2022)	“Analisis Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Di PT. FIF Group Syariah)”	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Menunjukkan bahwa analisis kelayakan pembiayaan murabahah dan memberikan pembiayaan penanganan risiko kredit macet pada kendaraan bermotor di FIF Group Syariah dilihat dari kriteria sebagai berikut : Prosedur pembiayaan kendaraan bermotor,	Perbedaan penelitian dengan penulis yaitu terletak pada judul adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif

				BPRS melakukan analisis kelayakan dengan 5 C, Penangan FIF Group Syariah terhadap nasabah pembiayaan macet kendaraan bermotor	
--	--	--	--	---	--

B. Landasan Teori

1. Perilaku Konsumen

Pada hakikatnya, perilaku merupakan tindakan nyata seseorang yang dapat diobservasi secara langsung. Sedangkan konsumen adalah seseorang yang terlibat dalam suatu kegiatan pembelian atau penggunaan produk.¹³ Jadi, Perilaku konsumen merupakan proses yang dilalui seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, jasa maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya. Tindakan dari para konsumen ini bersifat dinamis dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Berdasarkan berbagai pengertian perilaku konsumen diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen merupakan sejumlah tindakan-tindakan yang nyata dari konsumen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti faktor kejiwaan dan faktor luar lainnya yang mengarahkan konsumen untuk memilih dan menggunakan barang-barang yang diinginkan oleh konsumen.

Adapun jenis dari perilaku konsumen yaitu bersifat rasional dan irasional. Sifat rasional lebih mengutamakan pemikiran dan logika yang dimiliki para konsumen sedangkan sifat irrasional didorong oleh nafsu semata seperti melihat

¹³ Nora Anisa Br Sinulingga dan Hengki Tamando Sihtang, "Perilaku Konsumen Strategi dan Teori" (28 juli 2021), hal.2.

barang yang sedang diskon mereka akan langsung membelinya tanpa memikirkan untuk kedepannya.¹⁴

Ciri-ciri perilaku konsumen yang bersifat rasional dan irrasional:

1. Rasional

- a. Konsumen memilih barang berdasarkan kebutuhan
- b. Barang yang dipilih konsumen memberikan kegunaan yang optimal bagi konsumen
- c. Konsumen memilih barang yang mutunya terjamin
- d. Konsumen memilih barang yang harganya sesuai dengan kemampuan konsumen.

2. Irrasional

- a. Konsumen sangat cepat tertarik dengan iklan dan promosi di media cetak maupun elektronik
- b. Konsumen memilih barang-barang bermerek atau branded yang sudah dikenal luas
- c. Konsumen memilih barang bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan gengsi atau *prestise*

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan:¹⁵

¹⁴ Ainur Rohmah, "Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumen di Indonesia" *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.7 (2020) hal.374

¹⁵ Ahmad Raziki Dan Nikmatul Masruroh, "Teori Permintaan Dalam Kajian Marshallian Dan Ekonomi Islam" (Cv: Jakad Media Publishing, 2022) Hal. 50

1. Harga barang

Harga barang yang murah namun berkualitas umumnya akan mendatangkan banyak peminat, sehingga permintaan tinggi. Sebaliknya, jika harga cenderung tinggi, maka permintaan terhadap barang tersebut akan cenderung sedikit.

2. Harga barang lain yang terkait

Pada teori ekonomi menyatakan, apabila harga barang pengganti dan barang pelengkapya turun, maka permintaan terhadap barang tersebut akan semakin berkurang. Namun, apabila harga barang pengganti dan barang pelengkapya naik, maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat.

3. Tingkat pendapatan dan daya beli konsumen

Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut. Konsumen tidak perlu menunggu promo untuk membeli suatu barang, karena konsumen memiliki dana yang cukup untuk membeli suatu barang.

4. Selera masyarakat

Jika suatu produk sesuai dengan selera atau kebiasaan konsumen, maka permintaan terhadap suatu produk itu akan meningkat. Selera yang meningkat, dengan diikuti tren produk yang mengikuti selera, maka akan meningkatkan permintaan barang tersebut.

5. Jumlah penduduk

Semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara, maka akan semakin akan tinggi permintaan suatu barang dengan harga tertentu.

Menurut Kotler dan Keller perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:¹⁶

1. Faktor Kebudayaan

- a. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar, karena budaya akan membentuk suatu anak untuk mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarga dan lembaga-lembaga penting lainnya.
- b. Sub-budaya, dalam sub-budaya ini lebih menekankan pada identitas dan sosialisasi khusus pada anggotanya. Sub-budaya ini mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis.
- c. Kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat dalam kelompok yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan para anggota kelompok didalamnya menganut nilai, minat dan perilaku serupa.

2. Faktor sosial

- a. Kelompok acuan, seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku orang tersebut, kelompok acuan ini dapat dikelompokkan menjadi kelompok primer (keluarga, teman, tetangga, rekan kerja), kelompok sekunder (keagamaan, profesi, dan asosiasi perdagangan), dan cara seseorang untuk terpengaruh pada suatu kelompok tertentu dibedakan menjadi kelompok aspirasi dan kelompok dissosiasi.

¹⁶ Heru Kreshna Reza, dkk, Perilaku Konsumen (Media Sains Indonesia, agustus 2022) hal.35-40

- b. Keluarga, kelompok keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam kehidupan masyarakat para anggota menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.
 - c. Peran dan status, ini berpengaruh pada kedudukan orang tersebut dalam masing-masing kelompok.
3. Faktor Pribadi
- a. Usia dan tahan usia hidup, sepanjang hidup seseorang maka akan membeli barang dan jasa yang berbeda-beda. Kebutuhan dan selera akan berubah-ubah berhubungan dengan usia seseorang.
 - b. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, pekerjaan seseorang akan sangat berpengaruh pada pola konsumsinya, maka pemasar harus mengidentifikasi kelompok yang berhubungan dengan jabatan dengan minat diatas rata-rata terhadap barang dan jasa.
 - c. Kepribadian dan konsep diri, setiap orang memiliki kepribadian yang khas dan berpengaruh pada perilaku kepribadian mengacu pada karakteristik psikologis yang unik yang menimbulkan tanggapan konstan terhadap lingkungannya.
 - d. Gaya hidup dan nilai, merupakan pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini.
4. Faktor psikologis
- a. Motivasi, seseorang memiliki banyak kebutuhan pada saat tertentu, kebanyakan dari kebutuhan-kebutuhan yang ada tidak cukup kuat untuk memotivasi seseorang untuk bertindak pada suatu saat tertentu.

- b. Persepsi perhatian selektif, suatu proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

Konsep *maslahah* dalam perilaku kemanusiaan islam

Agama islam mengingatkan manusia agar dapat mencapai dan memelihara kesejahteraan yang salah satunya lewat kegiatan konsumsi.¹⁷ Seorang ulama imam shatibi menegaskan dalam kegiatan konsumsi paradigma islam menggunakan “*maslahah*” prinsip ini maknanya lebih luas daripada prinsip *utility* atau konsep kepuasan yang ditawarkan oleh ekonomi konvensional. Bagi prinsip ini merupakan hal yang paling penting sebagai tujuan dari hukum *syara'*. Imam shatibi menambahkan *maslahah* merupakan sifat atau kemampuan dari barang dan jasa yang mampu mendukung elemen-elemen dan tujuan dasar kehidupan manusia. Semua kegiatan yang mendatangkan *maslahah* bagi pemenuhan kehidupan manusia dinamakan kebutuhan (*needs*) yang harus dipenuhi. Dengan kata lain islam tidak mengenal akan adanya pemenuhan keinginan. Alasannya, keinginan manusia untuk memiliki sesuatu jumlahnya tidak ada batasnya. Jika dipenuhi semua keinginannya maka yang ada munculnya perilaku konsumtif pada diri manusia itu dan dapat dikatakan perilaku tersebut sebagai suatu pemborosan.¹⁸

¹⁷ Ridwan, Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama (CV. Aska Pustaka, 8 November 2021) Hal. 35

¹⁸ Anis Imelliana Dwi Nugraheni, "Perilaku Konsumen Pada Marketplace Dalam Perspektif Islam" *Hukum Islam Nusantara*, Vol.4 No.2 (2021) hal.46

Rasionalitas dalam perilaku konsumen muslim haruslah berdasarkan aturan Islam sebagai berikut:¹⁹

1. Konsumen muslim dikatakan rasional jika pembelanjaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Maksudnya jangan terlalu kikir, dan jangan pula terlalu Pemurah. Hal ini sesuai dengan QS.Al-Isra': 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Terjemahannya: *“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehernu dan jangan lah kamu terlalu mengulurkan karena itu kami menjadi tercela dan menyesal”*.

2. Seorang konsumen muslim dapat dibilang rasional jika ia membelanjakan tidak hanya untuk barang-barang yang bersifat duniawi semata, melainkan untuk kepentingan jalan Allah (fisabilillah).
3. Konsumen muslim dikatakan rasional jika memiliki tingkat konsumsi lebih kecil dibanding non muslim karena yang dikonsumsi terbatas barang-barang yang halal dan thayyib.
4. Seseorang dikatakan rasional jika tidak menumpuk dan menimbun harta kekayaan melalui tabungan atau belanja barang mewah, namun harus melakukan investasi untuk pertumbuhan ekonomi.

Konsep Perilaku Konsumen berdasarkan prinsip dan etika bisnis menurut Kahf Monzer sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Dita Afrina, Siti Achiria, ”Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 2 No. 1 (2022) Hal. 31-32

a. Tauhid (*Unity* atau Kesatuan)

Kegiatan konsumen dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sehingga berada dalam hukum-hukum Allah (syari'ah). Tauhidullah sebagai prinsip pertama tata ekonomi yang menciptakan "Negara sejahtera". Tauhid adalah sistem pertama yang digunakan untuk menjalankan sebuah prinsip ekonomi. Konsep tauhid ini mengajarkan bahwa segala sesuatu bertitik tolak dari Allah SWT, bertujuan akhir kepada Allah SWT, menggunakan sarana dan sumber daya sesuai syari'at Allah SWT, dan dalam koridor yang bertujuan untuk menciptakan falah guna mencapai ridho Allah SWT, sehingga ketika seorang muslim hendak membeli, menjual, dan meminjam, ia selalu tunduk pada aturan-aturan syari'ah. Ia tidak membeli produk dan jasa-jasa haram, memakan uang haram (riba), dan korupsi.

b. Adil (*Equilibrium* atau Keadilan)

Pemanfaatan atas karunia Allah SWT harus dilakukan secara adil sesuai dengan syari'ah, sehingga disamping mendapatkan keuntungan material juga sekaligus mendapatkan kepuasan spiritual. Prinsip keadilan dalam melakukan aktivitas konsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman serta memperhatikan aturan boleh dikonsumsi atau tidak boleh dikonsumsi.

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Alam semesta adalah milik Allah SWT, manusia diberikan kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang-barang ciptaan Allah. Manusia merupakan makhluk

²⁰ Kahf Monzer, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995) Hal. 301

yang berkehendak bebas namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari qadha dan qadar yang merupakan hukum sebab-akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah SWT.

d. Amanah (*Responsibility* atau Pertanggungjawaban)

Konsumen dalam melakukan konsumsi, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan bertanggung jawab dengan kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri, maupun di akhirat. Etika dari kehendak bebas adalah pertanggungjawaban. Dengan kata lain, setelah manusia melakukan perbuatan maka ia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya. Dengan demikian prinsip tanggung jawab merupakan suatu hubungan logis dengan adanya prinsip kehendak bebas.

e. Halal

Barang-barang yang dapat dikonsumsi adalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk umat baik secara material maupun spiritual. Seorang agen muslim tidak secara otomatis akan menurunkan jumlah permintaannya ketika harga barang meningkat karena ia masih mempertimbangkan masalah lainnya yang akan ia peroleh. Prinsip kehalalan yaitu terbebas dari kotoran atau penyakit yang dapat merusak fisik dan mental.

f. Sederhana

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan/bermewah-mewahan yaitu membuang-buang

harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah serta manfaat dan hanya memperturutkan nafsu semata.²¹

2. Lembaga Keuangan

Dalam pemulihan ekonomi, perbankan dituntut untuk tetap eksis memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha khususnya bank syariah yang identik dengan sector riil.²² Didirikannya lembaga keuangan di Indonesia bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan stabilitas nasional.²³ Lembaga keuangan menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Kehadiran lembaga keuangan inilah yang memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, dimana uang dari individu investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan sehingga resiko dari para investor beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan.²⁴

Bentuk lembaga keuangan pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan Bank dan Non-Bank keduanya memiliki fungsi dan kelembagaan yang berbeda.

²¹ Samsul, "Analisis Pemanfaatan Harta Dalam Konsumsi Masyarakat Dalam Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam" *Journal Of Islamics*, Vol.1 No.2 (juli 2019) hal.125-126

²² Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, "Dampak Covid-19 Terhadap Pembiayaan UKM Perbankan Syariah Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol.5 No.2 (2021) hal. 24

²³ Irsyadi Zain dan Y. Rahmat Akbar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, April 2020) hal. 1

²⁴ Prima Andreas Siregar dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yayasan Kita menulis:2021) hal. 164

1. Lembaga Keuangan Bank (*depositori*)

Bank menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Lembaga keuangan Non-Bank (*nondepositori*)

Lembaga keuangan Non-Bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan, secara langsung maupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif. Kegiatan lembaga keuangan Non-Bank difokuskan dalam salah satu kegiatan keuangan saja.

Bentuk-bentuk Lembaga Keuangan Non-Bank di Indonesia:²⁵

- a. Pembiayaan

Pembiayaan biasanya dilakukan untuk mendukung investasi. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung aktivitas atau program investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.

- b. Modal Ventura

Modal ventura adalah badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.

²⁵ Mohammad Ghozali, "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional" *Jurnal Iqtishoduna*, Vol.14 No.1 (2018) hal.17-19

c. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan serta pengurusan piutang dan tagihan jangka pendek suatu perusahaan (*debitur*) dari transaksi perdagangan di dalam atau luar negeri.

d. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan.

e. Dana pensiun

Dana pensiun merupakan suatu lembaga atau badan hukum yang mengelolah program pensiun dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun.²⁶

f. Pegadaian

Pegadaian adalah suatu badan atau organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang sebagai jaminannya. Pegadaian juga mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya berupa pembiayaan kredit kepada masyarakat.

²⁶ Arif Harianto, Liwak Sakinah, "Pengelolaan Dana Pensiun Bhakti Sumekar Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Syariah" *Jurnal Online Universitas Ibrahimy*, Vol. 1 No.1 (Februari 2020) Hal. 27

g. Pasar Modal

Pasar Modal adalah pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.

h. Pasar uang

Pasar uang adalah sarana yang menyediakan pembiayaan jangka pendek (kurang dari 1 tahun), pasar uang tidak mempunyai tempat fisik seperti pasar modal.

i. Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Portofolio efek seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang, deposito, uang kas dll.²⁷

3. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

a. Pembiayaan

Pembiayaan kepemilikan kendaraan sepeda motor ini termasuk dalam akad Murabahah atau jual-beli. Dalam arti bahasa Murabahah diambil dari kata arab *arribhu* yang artinya tambahan atau keuntungan, pihak BMT disini sebagai penjual telah mengambil keuntungan yang telah diketahui oleh anggota selaku pembeli kendaraan sepeda motor, hal ini telah sesuai dengan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI (Majelis Ulama Indonesia) Tentang Murabahah No.04/DSN-MUI/IV/2000 yang tertulis : “bank harus

²⁷ Mohammad Ghozali, “Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional” *Jurnal Iqtishoduna*, Vol.14 No.1 (2018) hal.17-19

memberitahukan harga pokok dan harga tambahan secara jujur kepada anggota/nasabah”.²⁸

Secara umum, Pembiayaan syariah yaitu suatu kegiatan bank diantaranya menghimpun dana dari masyarakat baik berupa giro, tabungan, maupun deposito, setelah itu menyalurkan dana itu ke masyarakat berupa kredit maupun pembiayaan, dan juga kegiatan jasa keuangan yang lain. Pembiayaan juga disebut kegiatan bank syariah dan lembaga keuangan lainnya seperti BMT yang menyalurkan dananya ke pihak nasabah yang membutuhkan dana dan menyalurkan dana ke pihak lain berdasarkan prinsip syariah.

Teori Agency dan signaling theory merupakan teori yang menjelaskan tentang 5C. penjelasan tentang 5C sebagai berikut:²⁹

1. *Character*, suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik dari pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti : gaya hidup, keadaan keluarga dan sebagainya, ini semua ukuran kemauan membayar.
2. *Capacity*, dilakukan dengan cara melihat nasabah dalam hal kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Kemampuan bisnis ini diukur dengan kemampuan nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan bisnis oleh pemerintah dan kemampuannya dalam

²⁸ Nita Septiana, dkk, “Mekanisme Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor IB Masalah di PT. Bank BJB Syariah KCP Cikampek” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol.1 No.2 (2021) hal. 25

²⁹ Wahid Wachyu Adi Wiranto, Fatimatul Falah, “Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Pembiayaan Syariah Dengan Akad Mudharabah” *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1 No.2 (Oktober 2020) hal. 151-152

menjalankan usahanya selama ini. Dengan melihat *capacity*, maka pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

3. *Capital*, untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang akan dipergunakan nasabah dalam menjalankan usahannya.
4. *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya. Sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut kuat untuk jaminan bagi bank atas kredit yang diberikan.
5. *Condition*, dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan itu tak bermasalah.

Lembaga Pembiayaan merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Lembaga Pembiayaan meliputi:³⁰

- a) Perusahaan Pembiayaan, adalah badan usaha yang khusus didirikan untuk melakukan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan/atau usaha Kartu Kredit.
- b) Perusahaan Modal Ventura, adalah badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan/penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (*investee Company*) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha, dan
- c) Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, adalah badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana pada proyek infrastruktur.

b. Kendaraan Bermotor

Kendaraan (dari bahasa Latin : *vehiculum*) adalah mesin transportasi untuk mengangkut orang atau kargo. Kendaraan meliputi gerbong, sepeda, kendaraan bermotor (sepeda motor, mobil, truk, atau bus), kendaraan rel (kereta api, trem), perahu (kapal, perahu), kendaraan amfibi (kendaraan berpeluncur sekrup, kapal bantalan udara), pesawat (pesawat terbang, helikopter) dan wahana antariksa.³¹

³⁰ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/pagase/lembaga-pembiayaan.aspx> Diakses Pada Tanggal 06 Agustus 2022 Pukul 23:34

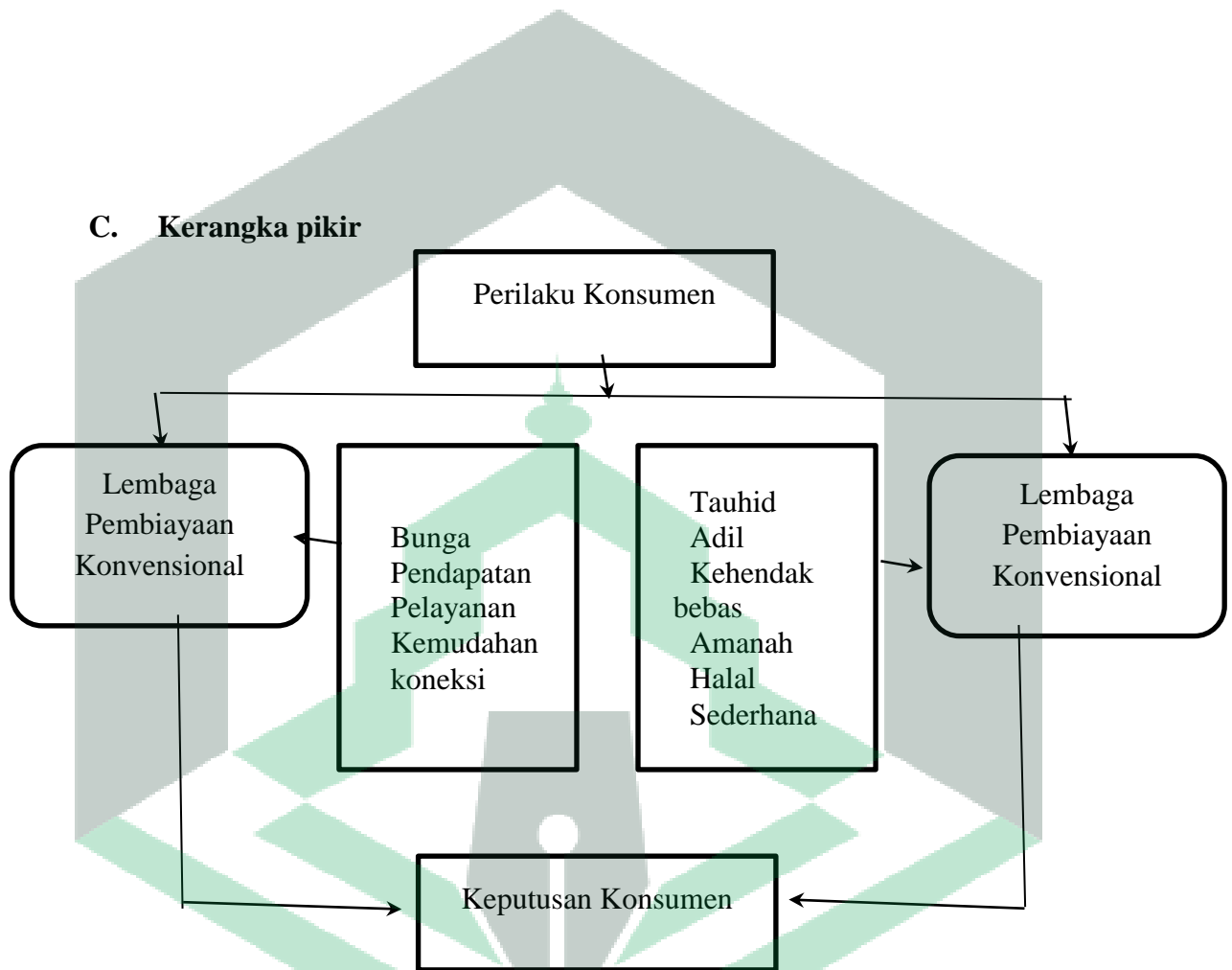
³¹ <https://kbbi.web.id/kendaraan> Diakses Pada Tanggal 06 Agustus 2022 Pukul 00:45

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di dunia. Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia juga diikuti dengan peningkatan penggunaan jumlah transportasi terutama kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil bis, mobil barang dan sepeda motor, padatnya kendaraan bermotor di sejumlah ruas jalan kota-kota besar sudah menjadi pemandangan yang lumrah sehari-hari. Hiruk pikuk kendaraan bermotor menyebabkan kemacetan yang cukup parah di sejumlah ruas jalan kota besar di Indonesia. Hal ini menjadi salah satu faktor timbulnya polusi udara yang terjadi di kota-kota besar di Indonesia. Gas-gas yang dikeluarkan dari knalpot kendaraan bermotor merupakan salah satu penyebab timbulnya pencemaran lingkungan yang terjadi di udara.

Seperti diketahui bahwa tingkat pencemaran udara di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimana kontribusi pencemaran udara berasal dari sektor transportasi mencapai 60–70%. Tingginya kontribusi pencemaran udara dari sektor transportasi menimbulkan masalah kualitas udara yang berdampak pada kesehatan manusia. Pencemaran udara di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Pencemaran asap kendaraan bermotor menjadi sumber yang paling utama. Jumlah kendaraan bermotor yang tidak seimbang dengan jumlah pepohonan yang ada di Indonesia menjadi salah satu penghambat terjadinya pertukaran udara di Indonesia. Sifat konsumtif masyarakat Indonesia menjadikan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia menjadi lebih banyak sehingga berpengaruh terhadap tingginya pencemaran udara di Indonesia. Seiring

peningkatan ekonomi dan jumlah penduduk, mobilitas kendaraan juga semakin meningkat.³²

C. Kerangka pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir yang ada diatas menjelaskan bahwa perilaku konsumen dalam memilih lembaga pembiayaan terdapat dua aspek yaitu aspek konvensional dan aspek syariah dalam pemilihan lembaga pembiayaan tersebut masing-masing memiliki alasan tertentu, adapun maksud dalam memilih lembaga pembiayaan

³² Safri Gunawan, dkk, "Pemanfaatan Adsorben Dari Tongkolan Jagung Sebagai Karbon Aktif Untuk Mengurangi Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor" *Jurnal rekayasa Material, Manufaktur dan Energi*, Vol.3 No.1 (Maret 2020) hal. 38-39

tersebut yaitu untuk mengangsur kendaraan bermotor karena pembiayaan memberikan kemudahan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya salah satunya seperti kendaraan bermotor.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dilihat dari jenisnya (menurut tempat dilaksanakannya penelitian), penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian.³³

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian yang berjuang memberikan uraian lengkap tentang kondisi sosial menjelaskan tentang peristiwa, dengan mendeskripsikan beberapa variabel yang ada kaitannya dengan masalah dan unit yang diteliti.³⁴

B. Fokus Penelitian

Penggunaan fokus penelitian bertujuan untuk membatasi penelitian dalam memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti akan difokuskan pada perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan kendaraan bermotor di Kota palopo.

³³ Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada,2022) hal. 142

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta,2017) hal. 212

C. Definisi Istilah

1. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan proses yang dilalui seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, jasa maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya.³⁵

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabahnya untuk suatu keperluan atau melakukan kegiatan usaha: sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan atau pembiayaan konsumen seperti kredit kendaraan bermotor. Pembiayaan dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut:³⁶

a. Pembiayaan konvensional

Pembiayaan Konvensional merupakan kegiatan penyaluran dana kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Bank Konvensional, dalam Perbankan Konvensional, pembiayaan lebih dikenal dengan istilah Kredit atau Pinjaman.

b. Pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah yaitu menyalurkan pembiayaan /pendanaan kepada masyarakat, yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariat Islam.

³⁵ Nora Anisa Br Sinulingga dan Hengki Tamando Sihtang, Perilaku Konsumen Strategi dan teori” (28 Juli 2021), hal.2

³⁶ Sabri Nurdin , Rafiqoh, Diana Indriyani L, “Analisis Perbandingan Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Bank Bri Konvensional Dan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Bri Syariah Samarinda”, *Jurnal Eksis*, Vol.15 No.2 (Oktober 2019). Hal. 39

3. Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat. Umumnya kendaraan bermotor menggunakan mesin pembakaran dalam, namun motor listrik dan mesin jenis lain juga dapat digunakan.³⁷

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data dalam menentukan variabel yang akan menjadi subjek penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang apa adanya tentang persepsi, sifat, catatan, dan segala yang ada pada subjek penelitian.

³⁷ <https://Kbbi.Web.Id/Kendaraan> Diakses Pada Tanggal 06 Agustus 2022 Pukul 00:45

Penggunaan desain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana perilaku konsumen dalam memilih lembaga keuangan penyedia pembiayaan kendaraan bermotor untuk melakukan angsuran.

E. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Kota Palopo. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan. Adapun alasan dalam memilih lokasi penelitian yaitu karena di Kota Palopo merupakan mayoritas Muslim dan banyak yang melakukan pembelian sepeda motor dengan cara diangsur melalui pembiayaan.

F. Data dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objek. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu dari customer pembiayaan dengan kriteria pegawai negeri sipil, karyawan BUMN, dan wirausaha dengan alasan mereka merupakan orang terpelajar tentu memiliki pertimbangan dalam membeli kendaraan bermotor secara angsur.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari

perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berperan dalam penetapan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai subjek penelitian, menganalisis data, dan menarik kesimpulan atas hasil penelitian.³⁸ Selain itu, digunakan pula alat lain seperti pedoman wawancara, catatan, dan kamera guna mendukung peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan suatu data proses penulisan, penulis menggunakan tiga metode sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengawasan dan pencatatan secara sistematis terhadap perihal yang terdapat pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi berstruktur, yaitu peneliti melakukan pengamatan yang ditujukan kepada nasabah pembiayaan yang dimana dikaitkan dengan masalah yang akan diamati, pengamatan peneliti terdahulu harus merancang hal-hal apa saja yang akan diamati agar masalah tersebut mudah diselesaikan. Untuk kelengkapan rekam, penelitian, peneliti menggunakan buku catatan / *field notes* atau alat rekam.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015), 222.

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, jilid 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hal. 75

Table 3.1**Pedoman Observasi**

No	Aspek yang diobservasi
1	Mengamati awal munculnya pembiayaan di kota palopo
2	Mencari tahu produk yang ada pada pembiayaan kota palopo
3	Mengamati teknik promosi yang dilakukan pembiayaan dalam memasarkan produknya
4	Mengamati kelebihan dari produk pembiayaan bermotor yang ada di kota Palopo
5	Mencari tahu syarat-syarat pengajuan pembiayaan kendaraan bermotor
7	Mengamati bentuk pembiayaan yang ditawarkan lembaga keuangan

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah peneliti menyediakan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka agar narasumber mengetahui bahwa mereka sedang melakukan wawancara serta dapat menjawab dengan baik dan terbuka.⁴⁰ *Deep interview* adalah proses memperoleh keterangan dengan cara wawancara tatap muka antara pewawancara dengan responden dengan pedoman wawancara atau tanpa pedoman wawancara. Informan yang dimaksud adalah pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu konsumen yang melakukan pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan alat panduan wawancara.

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet-1* (Jakarta: CV Jejak, 2018) hal. 84

Table 3.2

Aspek dan Komponen Instrumen Wawancara

I	Perilaku Konsumen Muslim
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga keuangan yang digunakan konsumen dalam memilih pembiayaan kendaraan bermotor 2. Tanggapan konsumen mengenai pembiayaan yang telah digunakan 3. Latar belakang lembaga keuangan yang dipilih konsumen 4. Mempertimbangkan harga sepeda motor dalam memilih lembaga keuangan 5. Transparansi komposisi harga produk dan bunga atau margin 6. Amanah dalam pelayanan 7. Berdasarkan kegunaan untuk kepentingan umat 8. Berdasarkan kebutuhan atau koleksi suatu produk
II	Pembiayaan Kendaraan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pengambilan pembiayaan 2. Persyaratan administrasi dalam melakukan angsuran 3. Jangka waktu dalam melakukan angsuran di lembaga pembiayaan 4. Penyediaan asuransi kendaraan yang masih dalam angsuran 5. Penunggakan dalam pembayaran angsuran 6. Lembaga keuangan penyedia pembiayaan syariah 7. Kendala dalam memilih lembaga keuangan syariah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data dengan cara mencatat dan memperoleh data-data dokumentasi⁴¹. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam penelitian pada

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Kualitatif*, jilid 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hal.33

konsumen pembiayaan kendaraan bermotor yang telah dijadikan sampel penelitian.

4. Studi Pustaka (library Research)

Menurut Mardalis, Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya.⁴² Dalam penelitian ini juga membahas data sekunder dengan melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu agar data yang diperoleh dapat menyelesaikan masalah mengenai pembiayaan kendaraan bermotor.

I. Teknik Analisis Data

Analisis Data menggunakan deskriptif analisis yaitu jenis penelitian data yang membantu dalam menggambarkan, mendemonstrasikan, atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola itu dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴³

⁴² Abdi Mirzaqon T, “ *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*”, (Surabaya, 2017) hal. 3

⁴³ Sugiono, “ *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 33

2. Penyajian Data

Penyajian Data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif yang dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁴

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan yaitu permulaan mengumpulkan data, seorang menganalisis mulai menarik arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin akhir sebab akibat dan lain-lain.⁴⁵

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 3.3
Langkah-Langkah Descriptive Analysis

No	Langkah	Implementasi
1.	Reduksi Data	Melakukan observasi, wawancara dengan konsumen yang melakukan pembiayaan di Kota Palopo mengenai alasan dalam memilih pembiayaan kendaraan bermotor.
2.	Penyajian Data	Menyusun hal-hal pokok yang sudah dirangkum secara sistematis untuk memperoleh tema dan pola secara jelas mengenai perilaku seorang konsumen musim dalam memilih lembaga

⁴⁴ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiril, "*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet-1 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) hal. 44-45

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jilid 1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hal. 35

		pembiayaan kendaraan bermotor di Kota Palopo.
3.	Pengambilan Kesimpulan dan verifikasi	Memberi makna dari data yang dikumpulkan dengan membuat kesimpulan mengenai perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan kendaraan bermotor.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

a. Sejarah Kota

Kota Palopo yang merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu. Secara Geografis Kota Palopo Kurang Lebih 375 Km dari Kota Makassar ke arah Utara dengan posisi antara 120 derajat 03 sampai dengan 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan 2 derajat 53,13 sampai dengan 3 derajat 4 Lintang Selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter di atas permukaan laut. Kota Palopo di bagian sisi sebelah Timur memanjang dari Utara ke Selatan merupakan dataran rendah atau Kawasan Pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit di bagian Barat, memanjang dari Utara ke Selatan, dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter di atas permukaan laut..

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Sebagian besar Wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah sesuai dengan keberadaannya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,00 persen dari luas Kota Palopo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, 24,00 persen terletak pada ketinggian 501-1000 m sekitar

14,00 persen yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 m. Dari segi luas nampak bahwa Kecamatan terluas adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km² dan yang tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km².

b. Iklim

Palopo secara spesifik dipengaruhi oleh adanya iklim tropis basah, dengan keadaan curah hujan bervariasi antara 500-1000 mm/tahun sedangkan untuk daerah hulu sungai di bagian pegunungan berkisar antara 1000-2000 mm/tahun. Suhu udara berkisar antara 25,5 derajat sampai dengan 29,7 derajat celcius, dan berkurang 0,6 derajat celcius setiap kenaikan sampai dengan 85% tergantung lamanya penyinaran matahari yang bervariasi antara 5,2 sampai 8,5 jam perhari.

c. Kependudukan

Badan Pusat statistic (BPS) merilis sensus penduduk tahun 2018-2020 dan diterbitkan pada Senin 25 Januari 2021 menjelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan dimana jumlah laki-laki sebanyak 92.444 jiwa sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 92.237 jiwa.⁴⁶

2. Deskripsi Data Informan

Table 4.1
Deskripsi Data Informan

No	Nama	Pekerjaan	Alamat	Lembaga keuangan	Jenis kendaraan	Merek
1.	Rifa'ah Mahmudah	Dosen IAIN Palopo	JL. Agatis	BSI	Mobil	Brio

⁴⁶ <https://palopokota.bps.go.id/> Diakses Pada Tanggal 04 November 2022 Pukul 09:04

	Bulu', M.kes					
2.	Aishiyah Saputri Laswi	Dosen IAIN Palopo	Perumnas	MAF	Motor	Scoopy
3.	Ahmadi Nawir	Collection Bank BTN	Songka	MUF	Mobil	Xenia
4.	Darniati Eka Safitri	Wirausaha	JL. pongtiku	FIF	Motor	Scoopy
5.	Masni, Amd. Keb	Wirausaha	JL. K.P. Amelia Garden 2 Blok C 12	MAF	Motor	Beat

a. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pembiayaan biasanya dilakukan untuk mendukung investasi. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung aktivitas atau program investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Jika ingin melakukan sebuah pembiayaan terdapat sebuah proses atau mekanisme yang sudah ditetapkan oleh pihak pembiayaan untuk memenuhi prosedur perusahaan. Mekanisme pembiayaan maksudnya adalah metode yang harus dilalui sebelum pembiayaan memutuskan produknya diberikan kepada konsumen tujuannya adalah untuk mempermudah lembaga keuangan atau pembiayaan dalam menilai kelayakan suatu permohonan pembiayaan seperti melakukan survey terlebih dahulu. Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa pernyataan dari konsumen dengan tempat pembiayaan yang berbeda sebagai berikut.

“Datang untuk mensurvei lalu mengambil dokumentasi”⁴⁷

“Awalnya itu survei kelengkapan berkas setelah itu verifikasi setelah verifikasi kembali ke kantor nanti mereka yang mempertimbangkan kelayakannya apakah kita layak untuk diberikan atau tidak”⁴⁸

“Prosesnya itu datang mensurvei dan meminta kelengkapan berkas”⁴⁹

Selain itu terdapat juga persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh konsumen saat ingin melakukan sebuah pembiayaan, adapun persyaratan yang harus dipenuhi seperti: (1) Melampirkan kelengkapan fotocopy KTP (suami/istri), fotocopy kartu keluarga, (2) Fotocopy penghasilan atau slip gaji. Sehubungan dengan hal tersebut terdapat sebuah pernyataan dari bapak Ahmadi Nawir sebagai berikut.

“Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi itu fotocopy KTP suami istri (jika sudah berkeluarga), fotocopy kartu keluarga , slip gaji jika dia pegawai dan jika dia bukan pegawai paling hanya ditanya pekerjaan apa dan jumlah pendapatan perbulan berapa”

Selain itu terdapat juga jangka waktu yang diberikan oleh pihak pembiayaan dalam melakukan angsuran dan setiap konsumen memilih jangka waktu yang berbeda-beda dan konsumen memilih jangka waktu berdasarkan dengan kemampuan mereka ada yang memilih hanya 1 tahun lebih, 2 tahun lebih, 3 tahun dan bahkan ada yang memilih 10 tahun. Sehubungan dengan hal tersebut terdapat beberapa pernyataan dari narasumber tersebut.

“Jangka waktu yang saya ambil dalam angsuran itu 10 tahun”⁵⁰

⁴⁷ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

⁴⁸ Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

⁴⁹ Darniati Eka Safitri, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

“Saya memilih pembayaran angsuran itu selama 18 bulan”⁵¹

“Jangka waktu yang saya pilih dalam melakukan angsuran itu selama 3 tahun”⁵²

“Jangka waktu yang saya pilih itu selama 34 bulan”⁵³

Selain dari jangka waktu yang diberikan, pihak pembiayaan juga menyediakan asuransi. Kendaraan bermotor merupakan barang bergerak dan memiliki potensi yang rawan resiko di jalan untuk itu kendaraan bermotor membutuhkan perlindungan atau asuransi terlebih jika masih dalam angsuran. Sehubungan dengan hal tersebut, adapun pernyataan dari Ibu Aishiyah Saputri Laswi sebagai berikut.

“Iya, menyediakan asuransi dan asuransinya itu terdapat asuransi kehilangan dan asuransi kerusakan”⁵⁴

Ibu Rifa’ah Mahmudah Bulu’ juga mengemukakan bahwa

“Yang menyediakan asuransi itu pihak dealer bukan dari pihak BSI itu sendiri karena disini pihak BSI yang mengcash sehingga pihak dealer yang menawarkan saya langsung asuransinya dan asuransi itu ada dua ada yang berbayar ada juga yang gratis tergantung kita memilih yang mana, namun asuransi yang gratis tapi itu tidak full kerusakan yang diganti hanya beberapa persen yang diganti dari pihak dealer, asuransi berbayar juga memiliki beberapa kategori tergantung kita memilih kategori yang mana dan saya ada saat ditawarkan asuransi saya memilih asuransi yang berbayar”⁵⁵

Berdasarkan pernyataan dari narasumber bahwa pembiayaan ataupun dialer ternyata menyediakan asuransi apabila kendaraan yang masih dalam

⁵⁰ Rifa’ah Mahmudah Bulu’, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di LP2M IAIN Palopo

⁵¹ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

⁵² Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

⁵³ Ibu Masni, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

⁵⁴ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

⁵⁵ Rifa’ah Mahmudah Bulu’, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di LP2M IAIN Palopo

angsuran mengalami musibah. Lalu bagaimana lembaga keuangan menyikapi apabila konsumen melakukan penunggakan dalam pembayaran kendaraan bermotor. Berikut paparan yang diberikan oleh Bapak Ahmadi Nawir sebagai berikut.

“Tentunya mendapatkan teguran jika customer melakukan penunggakan dalam angsuran dan adapun kebijakan-kebijakannya sebenarnya itu semua tergantung komunikasi kita dengan pihak pembiayaan, kita harus tetap berkomunikasi dengan baik menjelaskan kendala-kendala yang terjadi agar pihak pembiayaan juga dapat memahami keadaan kita akan dan bisa memberikan kita waktu untuk membayar tunggakannya”⁵⁶

Berdasarkan pernyataan dari narasumber ternyata pihak pembiayaan masih memberikan toleransi apabila konsumen melakukan penunggakan pembayaran dalam melakukan angsuran dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak pembiayaan masih memberikan keringanan terhadap konsumen.

Pembiayaan terdapat dua macam diantaranya pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah yang membedakan diantara keduanya yaitu:

a. Suku bunga

Dalam pinjaman konvensional, kredit yang diberikan kepada konsumen disertai dengan bunga. Berbeda Halnya dengan pembiayaan syariah, bunga sama sekali tidak diperbolehkan karena dianggap sebagai riba.

b. Perjanjian

Pada pembiayaan syariah, perjanjiannya menggunakan akad yang berprinsip syariah. Prinsip yang digunakan tentu saja saling terbuka dan menguntungkan.

⁵⁶ Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café swetnes

c. Jenis Resiko

Dalam sistem pembiayaan konvensional, nasabah sepenuhnya menanggung resiko apabila tidak dapat mengembalikan pinjaman. Sedangkan prinsip syariah, pihak perusahaan pembiayaan sebagai penyedia dana syariah harus ikut menanggung sebagian resiko dari hasil perjanjian bersama konsumen.

Dari pernyataan diatas tentu dapat dilihat dari perbedaan antara pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah akan tetapi pembiayaan yang mendominasi di Kota Palopo yaitu pembiayaan konvensional karena pembiayaan konvensional yang lebih dahulu dikenal dimata masyarakat sedangkan pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang baru saja hadir di Kota Palopo. Berdasarkan dengan hal ini terdapat pernyataan dari Ibu Masni sebagai berikut.

“Saya belum pernah mendengar pembiayaan syariah cuman yang pernah saya dengar itu bank syariah dan pegadaian syariah, dan saya tidak tahu jika perbankan syariah menyediakan pembiayaan sepeda motor”⁵⁷

Berbeda halnya dengan pernyataan dari Ibu Aishiyah Saputri Laswi mengatakan bahwa

“Iya saya pernah mendengar dan saya juga baru mengetahui kalau di palopo itu sudah ada pembiayaan syariah”⁵⁸

Berbeda halnya juga dengan Ibu Rifa’ah Mahmudah Bulu’ yang sudah menggunakan pembiayaan syariah dalam pengambilan kendaraan bermotor, adapun pernyataannya sebagai berikut.

“Iya karena saya sudah melakukan dan saya sudah melakukan pembiayaan kendaraan bermotor di lembaga keuangan syariah”⁵⁹

⁵⁷ Ibu Masni, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

⁵⁸ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa memang benar pembiayaan syariah masih kurang masyarakat yang mengetahuinya dan pembiayaan konvensional yang masih mendominasi di Kota Palopo, untuk itu apakah konsumen tertarik mengambil barang di lembaga keuangan pembiayaan syariah. Berdasarkan dengan hal ini adapun pernyataan dari Bapak Ibu Aishiyah Saputri Laswi menyatakan bahwa.

“Iya tertarik karena di lembaga keuangan pembiayaan syariah sudah jelas dan di lembaga keuangan pembiayaan syariah tidak berbicara tentang bunga”⁶⁰

Dari pernyataan narasumber dapat disimpulkan bahwa narasumber memiliki ketertarikan untuk mengambil pembiayaan, di pembiayaan syariah namun tidak terlepas dari itu terdapat pula kendala-kendala dalam memilih lembaga keuangan syariah sesuai dengan pernyataan dari Ibu Aishiyah Saputri Laswi menyatakan bahwa.

“Kendalanya itu karena saya baru mengetahui dan saya tidak memiliki teman yang bekerja di lembaga keuangan pembiayaan syariah sehingga itu saya belum mengambil pembiayaan di lembaga tersebut”⁶¹

Bapak Ahmadi Nawir juga menyatakan bahwa

“Kendalanya itu karena di pembiayaan syariah itu sulit, lama pengurusan berkas, dan berkas belum tentu acc sedangkan kita itu mencari yang lebih mudah dan cepat”⁶²

2. Perilaku Konsumen Muslim

⁵⁹ Rifa'ah Mahmudah Bulu', pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di LP2M IAIN Palopo

⁶⁰ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

⁶¹ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

⁶² Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

a. Tauhid

Kegiatan konsumen dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sehingga berada dalam hukum-hukum Allah (syari'ah). Tauhidullah sebagai prinsip pertama tata ekonomi yang menciptakan "Negara sejahtera". Tauhid adalah sistem pertama yang digunakan untuk menjalankan sebuah prinsip ekonomi. Konsep tauhid ini mengajarkan bahwa segala sesuatu bertitik tolak dari Allah SWT, bertujuan akhir kepada Allah SWT, menggunakan sarana dan sumber daya sesuai syari'at Allah SWT, dan dalam koridor yang bertujuan untuk menciptakan falah guna mencapai ridho Allah SWT, sehingga ketika seorang muslim hendak membeli, menjual, dan meminjam, ia selalu tunduk pada aturan-aturan syari'ah. Ia tidak membeli produk dan jasa-jasa haram, memakan uang haram (riba), dan korupsi. Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan hasil wawancara beberapa narasumber memilih lembaga keuangan pembiayaan yang tidak berbasis syariah sebagai berikut.

"Saya memilih lembaga keuangan BSI (Bank Syariah Indonesia)"⁶³

"Saya memilih lembaga keuangan MAF (Mega Auto Finance)"⁶⁴

"Lembaga keuangan yang saya pilih itu MUF (Mandiri Utama Finance)"⁶⁵

"Pembiayaan yang saya gunakan itu FIF (Federal International Finance)"⁶⁶

"Lembaga keuangan yang saya gunakan yaitu MAF (Mega Auto Finance)"⁶⁷

Dari pernyataan diatas narasumber memilih lembaga pembiayaan yang berbeda-beda diantaranya hanya terdapat satu narasumber yang memilih lembaga

⁶³ Rifa'ah Mahmudah Bulu', pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di LP2M IAIN Palopo

⁶⁴ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

⁶⁵ Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

⁶⁶ Darniati Eka Safitri, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

⁶⁷ Masni, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

pembiayaan syariah selain daripada itu narasumber lain memilih lembaga pembiayaan yang konvensional tentu mereka memiliki alasan dalam memilih lembaga pembiayaan berdasarkan apa yang mereka peroleh dari pembiayaan yang dipilih tersebut.

d. Adil

Pemanfaatan atas karunia Allah SWT harus dilakukan secara adil sesuai dengan syariah, sehingga disamping mendapatkan keuntungan material juga sekaligus mendapatkan kepuasan spiritual. Prinsip keadilan dalam melakukan aktivitas konsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman serta memperhatikan aturan dalam mengkonsumsi barang. Sehubungan hal tersebut adapun pernyataan dari ibu Darniati Eka safitri sebagai berikut.

“Menurut saya bagus karena depkolektor FIF yang datang menagih itu ramah lalu tidak ada pemaksaan”⁶⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara beberapa narasumber di atas menjelaskan bahwa pembiayaan yang pilih dengan alasan mempermudah dalam pengurusan berkas hingga dalam penagihan angsuran dan tidak ada pemaksaan saat melakukan penagihan angsuran.

e. Kehendak bebas

Alam semesta adalah milik Allah SWT, manusia diberikan kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang-barang ciptaan Allah. Manusia merupakan makhluk yang berkehendak bebas namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia

⁶⁸Darniati Eka Safitri, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

terlepas dari qadha dan qadar yang merupakan hukum sebab-akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah. Sehubungan hal tersebut adapun yang melatar belakangi memilih lembaga pembiayaan tersebut seperti yang dikemukakan oleh Bapak Ahmadi Nawir bahwa

“Yang melatar belakangi saya memilih lembaga keuangan tersebut itu yang pertama karena suku bunga dibanding dengan mitra-mitranya yang lain tentunya sebagai nasabah itu kita mencari yang lebih rendah untuk itu saya tertarik mengambil di MUF dibanding yang lain”⁶⁹

Adapun pertanyaan dari Ibu aishiyah Saputri Laswi sebagai berikut.

“Yang melatar belakangi saya memilih pembiayaan itu karena saya memiliki teman yang bekerja di pembiayaan itu dan jika ada masalah terjadi saya lebih gampang untuk berkomunikasi dan lebih gampang untuk memprotes jika terjadi kesalahan dalam pembiayaan”⁷⁰

Dilanjutkan oleh Ibu Darniati Eka Safitri bahwa

“Yang melatar belakangi saya memilih pembiayaan FIF ini karena saya pernah mengambil pembiayaan lain akan tetapi saya merasa tidak nyaman dengan pelayanannya untuk itu saya mencoba untuk memilih pembiayaan FIF ini dan saya merasa nyaman”⁷¹

Adapun alasan dari Ibu Rifa'ah Mahmudah Bulu' bahwa

“Yang melatar belakangi saya memilih BSI itu karena bank BSI merupakan lembaga yang menerapkan prinsip syariah dan tentu terhindar dari riba untuk itu saya memilih BSI untuk melakukan pembiayaan kendaraan bermotor”⁷²

Berdasarkan pernyataan diatas narasumber memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam memilih lembaga pembiayaan dan masing-masing memiliki

⁶⁹ Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

⁷⁰ Aishiyah Saputri Laswi, pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di toko MS Glow By Aish

⁷¹ Darniati Eka Safitri, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

⁷² Rifa'ah Mahmudah Bulu', pegawai negeri sipil, wawancara, pada tanggal 17 Oktober 2022 di LP2M IAIN Palopo

alasan ada yang terpengaruh berdasarkan suku bunga yang ditetapkan dari pembiayaan ada yang memilih karena memiliki rekan atau kerabat yang bekerja di pembiayaan dengan alasan lebih dipermudah dalam melakukan pembiayaan dan ada juga yang memilih berdasarkan ingin terhindar dari ribah dan kenyamanan yang didapatkan dari pembiayaan yang dipilih.

Selain pendapat mengenai lembaga pembiayaan dan hal yang melatar belakangi memilih lembaga pembiayaan tersebut narasumber juga mempertimbangkan harga di beberapa lembaga pembiayaan yang ada di kota Palopo, adapun pernyataan dari Bapak Ahmadi Nawir sebagai berikut.

“Iya pasti kita mengecek di beberapa pembiayaan yang ada di kota palopo dan saya menemukan yang lebih murah dari MUF akan tetapi pengurusannya sulit dan lama sedangkan kita itu sebagai customer mencari yang lebih mempermudah dan cepat prosesnya”⁷³

Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber diatas bahwa sebelum melakukan pembiayaan terlebih dahulu melakukan pengecekan di setiap lembaga pembiayaan agar dapat mengetahui pembiayaan yang memiliki bunga yang tidak terlalu mahal dan tentunya juga mencari yang yang lebih mempermudah dan cepat dalam proses acc berkas.

Selain daripada itu pembiayaan juga menjelaskan transparansi harga kendaraan bermotor yang dipilih oleh konsumen yang akan melakukan pembiayaan seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ahmadi Nawir sebagai berikut.

“Iya itu sudah pasti kami dijelaskan sekian persen bunganya dan tergantung juga berapa lama angsuran yang kita gunakan”⁷⁴

⁷³Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

⁷⁴Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

Adapun pendapat dari Ibu Masni bahwa

“Iya tentu kita diberikan penjelasan mengenai kendaraan yang akan kita pilih dijelaskan harga dan bunga berdasarkan jangka waktu angsuran yang kita pilih”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pihak pembiayaan sudah memberikan penjelasan sebelum melakukan transaksi terhadap nasabahnya. Dalam hal ini agar tidak terjadi kesalahpahaman antar nasabah dan pihak pembiayaan dan nasabah juga menyetujui atas ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak pembiayaan itu sendiri.

f. Amanah

Konsumen dalam melakukan konsumsi, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan bertanggung jawab dengan kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri, maupun di akhirat. Sehubungan dengan hal tersebut.

“iya pihak pembiayaan MUF sangat amanah dan sebagai nasabah juga pastinya mencari pembiayaan yang amanah”⁷⁶

g. Halal

Barang-barang yang dikonsumsi adalah barang-barang yang menunjukkan nilai kebaikan, kesucian, keindahan, serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk ummat baik secara material maupun secara spiritual. Sehubungan dengan hal tersebut terdapat sebuah pernyataan dari ibu Darniati Eka Safitri bahwa.

“Bisa kepentingan pribadi bisa juga kepentingan ummat jika ada orang yang membutuhkan bisa diberikan untuk dipinjamkan karena sebagai manusia harus saling tolong menolong”⁷⁷

⁷⁵ Masni, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

⁷⁶ Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

Adapun pendapat dari bapak Ahmadi Nawir bahwa

“Sebenarnya dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena namanya juga kita sebagai makhluk sosial tentunya kita harus saling membantu jadi, meskipun saya membeli kendaraan untuk kepentingan pribadi akan tetapi jika ada kerabat atau tetangga yang ingin meminjam tentu saya berikan karena kita harus saling membantu satu sama lain sesuai dengan ajaran islam ketika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan kita harus membantunya”⁷⁸

Dari pernyataan beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa kendaraan bermotor yang dimiliki bukan hanya untuk kepentingan pribadi melainkan juga untuk kepentingan ummat dan untuk mendapatkan keberkahan dari barang yang dimiliki maka digunakan untuk membantu orang lain.

a. Sederhana

Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan bermewah-mewahan yaitu membuang-buang harta dan menghabur-hamburkannya tanpa faedah serta manfaat dan hanya memperturutkan nafsu semata.

B. Pembahasan

Table 4.2

Data Informan dan Alasan Memilih Lembaga Pembiayaan

No	Nama	Pekerjaan	Lembaga Pembiayaan	Jenis dan Merek kendaraan	Alasan
1.	Rifa'ah Mahmuda	Dosen IAIN Palopo	BSI	Mobil/ Brio	Mengutamakan ketauhidan dan ingin

⁷⁷ Darniati Eka Safitri, wirausaha, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di lapangan kodim

⁷⁸ Ahmadi Nawir, karyawan BUMN, wawancara, pada tanggal 19 Oktober 2022 di café sweetness

	Bulu'				terhindar dari riba
2.	Aishiyah Saputri Laswi	Dosen IAIN Palopo	MAF	Motor/Scoopy	Karena adanya koneksi
3.	Ahmadi Nawir	Collection Bank BTN	MUF	Mobil/Xenia	Bunga yang rendah dan pengurusan berkas yang mudah
4.	Darniati Eka Safitri	Wirausaha	FIF	Motor/Scoopy	Lebih dipermudah dan merasa nyaman dalam pelayanan lembaga pembiayaan yang dipilih
5.	Masni	Wirausaha	MAF	Motor/Beat	Mempermudah dalam proses pengurusan berkas

1. Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Pembiayaan konvensional

Perilaku konsumen merupakan proses yang dilalui seseorang dalam mencari, membeli, menggunakan, jasa maupun ide yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya. Namun untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan kendaraan, masyarakat memilih pembayaran dengan cara diangsur (kredit) karena lebih mempermudah pembayaran dan tidak memberatkan.

Layanan pembayaran kendaraan bermotor secara angsur diterapkan oleh lembaga pembiayaan dengan berbagai teknik pemasaran seperti persaingan harga yang beragam, jasa/servis yang diberikan, garansi, kemudahan berkas dll. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiwi Pratiwi bahwa yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengkonsumsi

barang atau jasa, diantaranya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis, hal ini juga sejalan dengan teori Kotler dan Keller.

Seperti halnya yang dilakukan oleh seorang konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan konvensional di Kota Palopo dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang pertama yaitu disebabkan kurang pengetahuan tentang adanya pembiayaan syariah di Kota Palopo, faktor kedua yaitu dipengaruhi oleh suku bunga yang rendah sehingga tertarik untuk melakukan pembiayaan kendaraan bermotor di pembiayaan konvensional dan faktor yang ketiga dipengaruhi oleh proses pengurusan berkas mereka diberikan kemudahan dan cepat dalam pengurusan dan faktor yang keempat yaitu karena adanya koneksi sehingga menjadi alasan untuk memilih lembaga pembiayaan konvensional.

2. Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Syariah

Dalam perspektif Islam, perilaku konsumen wajib sesuai dengan nilai kerohanian agar tetap menjaga kemaslahatan dan memperhatikan konsep-konsep perilaku konsumen dalam ekonomi Islam seperti tauhid, adil, kehendak bebas, amanah, halal, dan sederhana. Lembaga pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariat Islam. Untuk itu yang menjadi alasan seorang konsumen muslim memilih lembaga pembiayaan syariah karena lebih mengedepankan ketauhidannya dan ingin terhindar dari ribah.

Menurut Abdul Rachman dan Syaifuddin Zuhrid dalam penelitiannya yang mengkaji implementasi akad murabahah pada produk pembiayaan kendaraan

bermotor di Tangerang, menyatakan bahwa riba sangatlah identik dengan lembaga keuangan, dalam menghindari riba sekarang sudah ada lembaga keuangan syariah yang pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan teori perilaku konsumen berdasarkan prinsip dan etika bisnis menurut Kahf Monzer terdiri dari 6 aspek sebagai berikut:

- a. Tauhid (*Uniy* atau Kesatuan), kegiatan konsumsi dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah SWT, sehingga berada dalam hukum-hukum Allah (syari'ah). Tauhidullah sebagai prinsip pertama tata ekonomi yang menciptakan "Negara sejahtera". Tauhid adalah sistem pertama yang digunakan untuk menjalankan sebuah prinsip ekonomi. Konsep tauhid ini mengajarkan bahwa segala sesuatu bertitik tolak dari Allah SWT, bertujuan akhir kepada Allah SWT, menggunakan sarana dan sumber daya sesuai syari'at Allah SWT, dan dalam koridor yang bertujuan untuk menciptakan falah guna mencapai ridho Allah SWT, sehingga ketika seorang muslim hendak membeli, menjual, dan meminjam, ia selalu tunduk pada aturan-aturan syari'ah. Ia tidak membeli produk dan jasa-jasa haram, memakan uang haram (riba), dan korupsi.
- b. Adil (*Equilibrium* atau Keadilan), pemanfaatan atas karunia Allah SWT harus dilakukan secara adil sesuai dengan syari'ah, sehingga disamping mendapatkan keuntungan material juga sekaligus mendapatkan kepuasan spiritual. Prinsip keadilan dalam melakukan aktivitas konsumsi tidak boleh menimbulkan kezaliman serta memperhatikan aturan boleh dikonsumsi atau tidak boleh dikonsumsi.

- c. Kehendak Bebas (*Free Will*), alam semesta adalah milik Allah SWT, manusia diberikan kekuasaan untuk mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya atas barang-barang ciptaan Allah. Manusia merupakan makhluk yang berkehendak bebas namun kebebasan ini tidaklah berarti bahwa manusia terlepas dari qadha dan qadar yang merupakan hukum sebab-akibat yang didasarkan pada pengetahuan dan kehendak Allah SWT.
- d. Amanah (*Responsibility* atau Pertanggungjawaban), konsumen dalam melakukan konsumsi, manusia dapat berkehendak bebas tetapi akan bertanggung jawab dengan kebebasan tersebut baik terhadap keseimbangan alam, masyarakat, diri sendiri, maupun di akhirat. Etika dari kehendak bebas adalah pertanggungjawaban. Dengan kata lain, setelah manusia melakukan perbuatan maka ia harus mempertanggung jawabkan perbuatannya. Dengan demikian prinsip tanggung jawab merupakan suatu hubungan logis dengan adanya prinsip kehendak bebas.
- e. Halal, barang-barang yang dapat dikonsumsi adalah barang-barang yang menunjukkan nilai-nilai kebaikan, kesucian, keindahan serta akan menimbulkan kemaslahatan untuk umat baik secara material maupun spiritual. Seorang agen muslim tidak secara otomatis akan menurunkan jumlah permintaannya ketika harga barang meningkat karena ia masih mempertimbangkan masalah lainnya yang akan diperoleh. Prinsip kehalalan yaitu terbebas dari kotoran atau penyakit yang dapat merusak fisik dan mental.

- f. Sederhana, Islam sangat melarang perbuatan yang melampaui batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan/bermewah-mewahan yaitu membuang-buang harta dan menghambur-hamburkannya tanpa faedah serta manfaat dan hanya memperturutkan nafsu semata.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan konvensional didominasi karena beberapa faktor. Faktor yang pertama yaitu disebabkan kurang pengetahuan tentang adanya pembiayaan syariah di Kota Palopo, faktor kedua yaitu dipengaruhi oleh suku bunga yang rendah sehingga tertarik untuk melakukan pembiayaan kendaraan bermotor di pembiayaan konvensional dan faktor yang ketiga dipengaruhi oleh proses pengurusan berkas mereka diberikan kemudahan dan cepat dalam pengurusan dan faktor yang keempat yaitu karena adanya koneksi sehingga menjadi alasan untuk memilih lembaga pembiayaan konvensional.

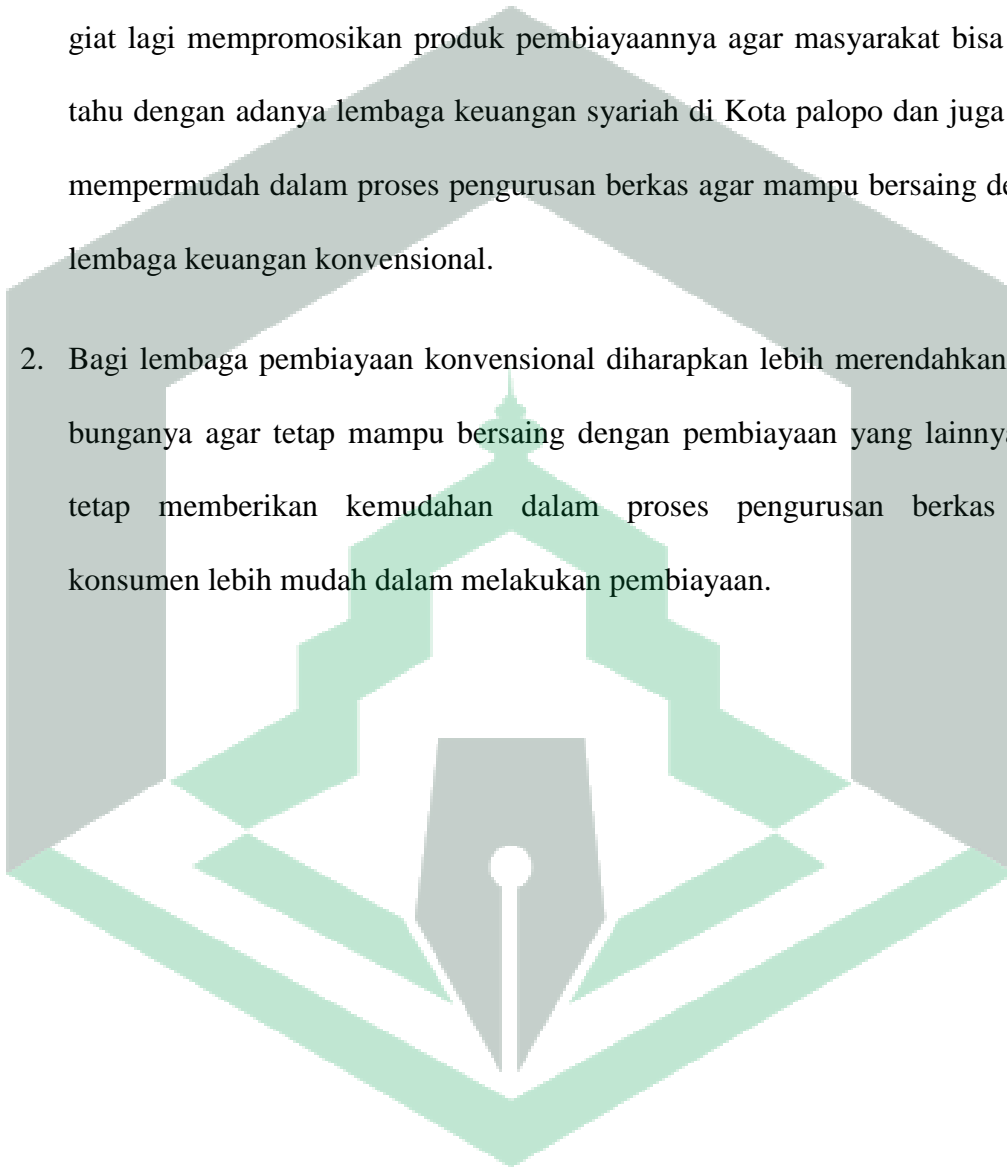
Adapun alasan seorang konsumen dalam memilih lembaga pembiayaan syariah karena mengedepankan ketauhidannya, ingin terhindar dari ribah dan lebih memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan pembiayaan sehingga itu menjadi alasan memilih lembaga pembiayaan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan informan peneliti mengenai Perilaku Konsumen Muslim Dalam Memilih Lembaga Pembiayaan

Kendaraan Bermotor di Kota Palopo. Kemudian peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga keuangan syariah diharapkan lembaga keuangan syariah lebih giat lagi mempromosikan produk pembiayaannya agar masyarakat bisa lebih tahu dengan adanya lembaga keuangan syariah di Kota palopo dan juga lebih mempermudah dalam proses pengurusan berkas agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan konvensional.
2. Bagi lembaga pembiayaan konvensional diharapkan lebih merendahkan suku bunganya agar tetap mampu bersaing dengan pembiayaan yang lainnya dan tetap memberikan kemudahan dalam proses pengurusan berkas agar konsumen lebih mudah dalam melakukan pembiayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Mirzaqon T, “*Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing*”, Surabaya, 2017.
- Abdul Rachman Syaifuddin Zuhri, “Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri Syariah Tangerang Dalam Perspektif Fatwah DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah”, *Jurnal Pemikiran Perbankan Syariah*, Vol.4 No.2. 2021.
- Abdullah Muhammad Ruslan dan Fasiha, “Dampak Covid-19 Terhadap Pembiayaan UKM Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol.5 No.2 (2021)
- Ainur Rohmah,” Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumen di Indonesia” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.7. 2020.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-1, Jakarta: CV Jejak, 2018
- Anis Imelliana Dwi Nugraheni,”Perilaku Konsumen Pada Marketplace Dalam Perspektif Islam” *Hukum Islam Nusantara*, Vol.4 No.2. 2021.
- Anna Marganingsih, Emilia Dewiwati Pelipa, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang” , *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.4 No.1 2019.
- Anshor Wibowo, Nia Hariyati, “Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bengkalis”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1 No.1. April 2020.
- Arif Harianto, Liwak Sakinah, “Pengelolaan Dana Pensiun Bhakti Sumekar Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” *Jurnal Online Universitas Ibrahimy*, Vol. 1 No.1. Februari 2020.
- Armelya, Lia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Membuat Masyarakat Memutuskan Pembiayaan di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang” Banten: Armelya, Lia 2022.
- Astrid Romandang, dkk, *Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen*, Yayasan Kita Menulis, 1 September 2020.

- Dita Afrina, Siti Achiria, Rasionalitas Muslim Terhadap Perilaku Israf Dalam Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam, *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol. 2 No. 1 2022.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2022.
- Heri Anggara, “Strategi Pemasaran Pada Produk Pembiayaan Pra Pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Kuansing A. Yani”, *Jurnal Juhan Perak*, Vol.3 No.2. 2022.
- Heru Kreshna Reza, dkk, Perilaku Konsumen, Media Sains Indonesia, agustus 2022.
- <https://kbbi.web.id/kendaraan> Diakses Pada Tanggal 06 Agustus 2022.
- <https://palopokota.bps.go.id/> Diakses Pada Tanggal 04 November 2022.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/pagase/lembaga-pembiayaan.aspx> Diakses Pada Tanggal 06 Agustus 2022.
- Irsyadi Zain dan Y. Rahmat Akbar, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Yogyakarta: CV Budi Utama, April 2020.
- Kahf Monzer, Ekonomi Islam, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Linawati Linawati, “Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian”, *Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam*, Vol. 4 No. 2 Desember 2021.
- Mohammad Ghozali, “Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional” *Jurnal Iqtishoduna*, Vol.14 No.1 2018.
- Nita Septiana, dkk, “Mekanisme Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor IB Masalah di PT. Bank BJB Syariah KCP Cikampek” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol.1 No.2 2021.
- Nora Anisa Br Sinulingga dan Hengki Tamando Sihtang, “Perilaku Konsumen Strategi dan Teori”, 28 juli 2021.
- Prima Andreas Siregar dkk, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Yayasan Kita menulis: 2021.
- Retno Kurniasih, “Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Produk Batik Tulis Banyumas”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol.20 No.1 2018.

- Ridwan, Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalan Kerukunan Umat Beragama, CV. Aska Pustaka, 8 November 2021.
- Safri Gunawan, dkk, “Pemanfaatan Adsorben Dari Tongkolan Jagung Sebagai Karbon Aktif Untuk Mengurangi Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor” *Jurnal rekayasa Material, Manufaktur dan Energi*, Vol.3 No.1. Maret 2020.
- Samsul, “Analisis Pemanfaatan Harta Dalam Konsumsi Masyarakat Dalam Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam” *Jurnal Of Islamic*, Vol.1 No.2 juli 2019.
- Sherly Hesti Erawati, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Pada Bisnis E-Commerce”, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol.17 No.2 2020.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Edisi 1, Bandung: Alfabeta,2017.
- Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiril, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet-1, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, jilid 1, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Wahid Wachyu Adi Wiranto, Fatimatul Falah, “Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Pembiayaan Syariah Dengan Akad Mudharabah” *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1 No.2. Oktober 2020.
- Wahyudin Rahman, Nur Fatwa, “Determinan Keputusan Penggunaan Pembiayaan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol.5 No.1, Januari 2022.



L

A

M

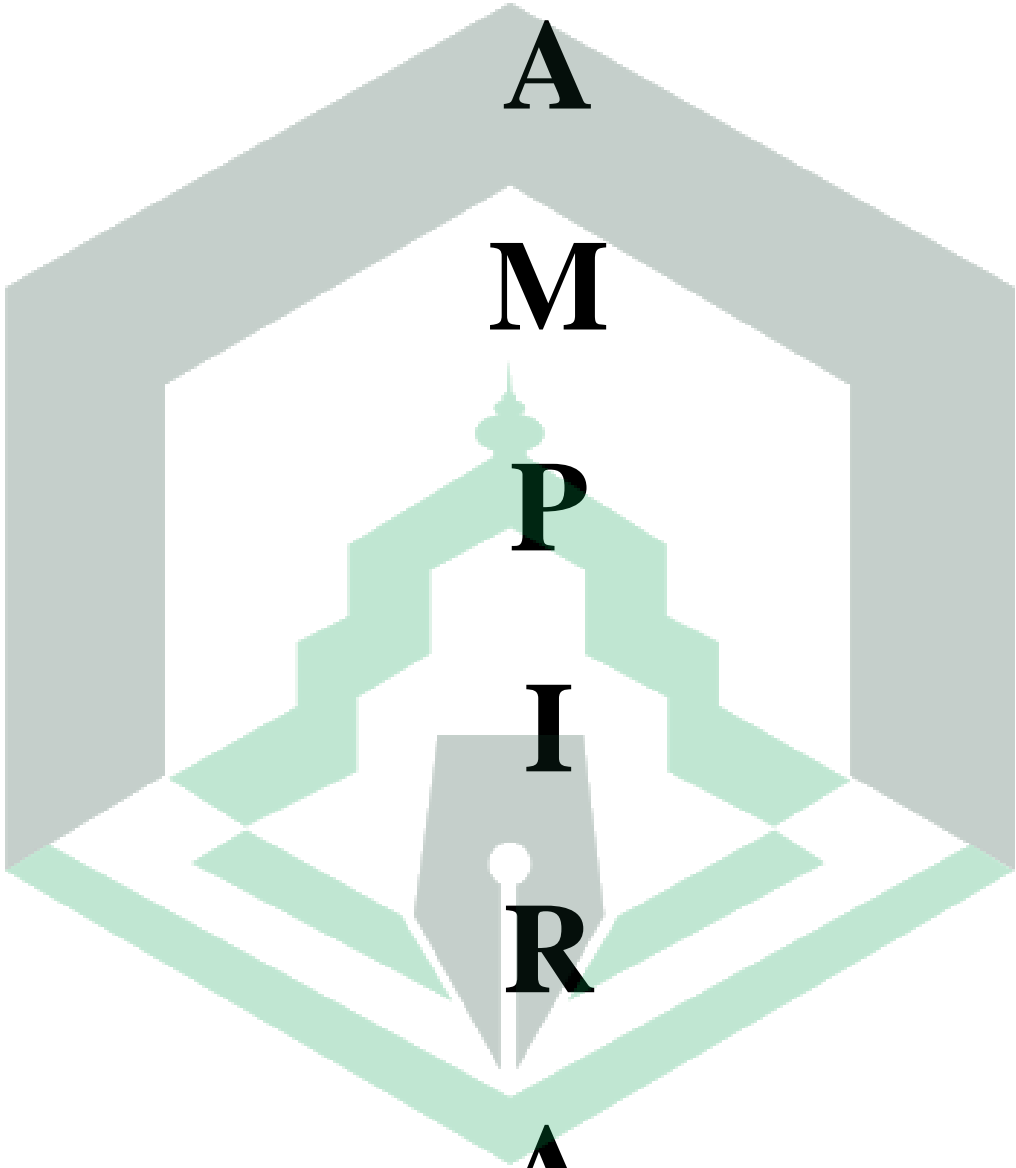
P

I

R

A

N



SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H. M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn. : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR 1225/PTDPMTSP/2022

DASAR HUKUM :

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pemberian Surat Keterangan Penelitian
- Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo
- Berkas Walikota Palopo Nomor 54 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merajut Lintasan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merajut Lintasan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	SRI RAHAYU
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. Dutuk Sulisman Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	18 0401 0061

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul:

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN MUSLIM DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN PENYEDIA PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR

Lokasi Penelitian : KELURAHAN PONTIANE KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 06 Oktober 2022 s.d. 15 Desember 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Mematu semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Kota Palopo
Pada tanggal : 06 Oktober 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK, K. SIGA, S.Sos
Pangreh. Panata Tk I
NIP. 19830414 200701 1 005

Tembusan

- Kepala Badan Kajian dan Pengembangan Kota Palopo
- Wakil Kepala
- Ditanggungjawab
- Kepala Badan
- Kepala Badan Perizinan dan Pengembangan Kota Palopo
- Kepala Badan Kewangan Kota Palopo
- Salinan surat ini akan dipergunakan penelitian

**HASIL WAWANCARA DENGAN CUSTOMER YANG MELAKUKAN
PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR**

Nama : Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.ker

Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo

Alamat : JL. Agatis

NO	HASIL WAWANCARA
I	Perilaku Konsumen Muslim
1	Lembaga keuangan apa yang anda gunakan dalam mengambil pembiayaan kendaraan bermotor? Lembaga keuangan yang saya pilih dalam pengambilan mobil itu lembaga keuangan bank yaitu BSI
2	Bagaimana pendapat anda tentang lembaga keuangan tersebut? Menurut saya BSI itu bagus karena itu merupakan bank syariah tentunya metode yang diterapkan dalam bank tersebut itu berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah dan apabila kita sudah tahu bahwa dalam ilmu ekonomi itu lembaga keuangan itu terbagi dua ada lembaga keuangan syariah dan ada lembaga keuangan konvensional nah apabila kita sudah paham tentu kita sebagai seorang muslim tentunya memilih yang syariah
3	Apa yang melatar belakangi sehingga anda memilih lembaga keuangan tersebut? Yang melatar belakangi saya memilih BSI itu karena bank BSI merupakan lembaga yang menerapkan prinsip syariah untuk itu saya memilih BSI untuk melakukan pembiayaan kendaraan bermotor dan BSI juga sudah memiliki cabang di kota palopo sehingga lebih mempermudah saya untuk menjangkaunya
4	Apakah anda mempertimbangkan harga kendaraan bermotor saat memilih lembaga pembiayaan? Saya tidak pernah mengecek ke lembaga keuangan syariah yang lainnya karena saya ingin simple tidak ingin repot mengurus, jadi saya memilih bank BSI karena kebetulan gaji saya itu masuk di rekening BSI sehingga dapat lebih mempermudah saya mengambil pembiayaan karena sistemnya tinggal potong gaji apabila sudah tiba waktunya untuk membayar angsuran.
5	Apakah pihak pembiayaan memberikan transparansi harga dan bunga dalam pembelian kendaraan bermotor? Iya pihak BSI memberikan penjelasan sebelum akad mengenai harga cash yang diambil di dealer dan harga ketika diangsur saya bayar melalui BSI semua itu dijelaskan secara detail.
II	Pembiayaan Kendaraan
1	Bagaimana proses/mekanisme jika ingin mengambil angsuran di lembaga

	keuangan?
	Proses atau mekanisme itu, iya tentunya di wawancara terlebih dahulu ada banyak hal yang ditanyakan
2	Syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi dalam pengambilan pembiayaan kendaraan bermotor?
	Syarat-syaratnya itu slip gaji, SK PNS, KTP dan KK
3	Berapa lama jangka waktu yang diberikan oleh pembiayaan dalam melakukan angsuran bermotor?
	Jangka waktu yang saya ambil dalam angsuran itu 10 tahun
4	Apakah lembaga pembiayaan menyediakan asuransi apabila kendaraan bermotor yang masih dalam angsuran mengalami musibah?
	Yang menyediakan asuransi itu pihak dealer bukan dari pihak BSI itu sendiri karena disini pihak BSI yang mengcash sehingga pihak dealer yang menawarkan saya langsung asuransinya dan asuransi itu ada dua ada yang berbayar ada juga yang gratis tergantung kita memilih yang mana, namun asuransi yang gratis tapi itu tidak full kerusakan yang diganti hanya beberapa persen yang diganti dari pihak dealer, asuransi berbayar juga memiliki beberapa kategori tergantung kita memilih kategori yang mana dan saya ada saat ditawarkan asuransi saya memilih asuransi yang berbayar
5	Bagaimana lembaga keuangan menyikapi apabila anda melakukan penunggakan dalam pembayaran kendaraan bermotor?
	Alhamdulillah tidak pernah melakukan penunggakan karena seperti yang saya katakan tadi bahwasanya gaji saya masuk di rekening BSI sehingga jika tiba masanya bayar angsuran pihak BSI tinggal memotong berapa angsuran saya
6	Apakah pihak pembiayaan amanah dalam pelayanan?
	Iya Alhamdulillah amanah dan pegawainya juga ramah kepada customer
7	Apakah anda pernah mendengar lembaga keuangan pembiayaan syariah?
	Iya karena saya sudah melakukan dan saya sudah melakukan pembiayaan kendaraan bermotor di lembaga keuangan syariah
8	Apakah anda tertarik mengambil produk di lembaga keuangan pembiayaan syariah?
	Tentu saja karena kita sudah disediakan lembaga keuangan yang berbasis syariah dan saya sudah melakukan pembiayaan kendaraan bermotor di lembaga keuangan syariah
9	Kendala apa yang anda rasakan sehingga tidak memilih menggunakan lembaga keuangan pembiayaan syariah?
	Saya memilih lembaga keuangan pembiayaan syariah dan saya tidak memiliki kendala apapun

Nama : Aishiyah Saputri Laswi

Pekerjaan : Dosen IAIN Palopo

Alamat : Perumnas

NO	HASIL WAWANCARA
I	Perilaku Konsumen Muslim
1	Lembaga keuangan apa yang anda gunakan dalam mengambil pembiayaan kendaraan bermotor? Saya memilih lembaga keuangan MAF (Mega Auto Finance)
2	Bagaimana pendapat anda tentang lembaga keuangan tersebut? Menurut saya bagus lebih mudah dan cepat
3	Apa yang melatar belakangi sehingga anda memilih lembaga keuangan tersebut? Yang melatar belakangi saya memilih pembiayaan itu karena saya memiliki teman yang bekerja di pembiayaan itu dan jika ada masalah terjadi saya lebih gampang untuk berkomunikasi dan lebih gampang untuk memprotes jika terjadi kesalahan dalam pembiayaan
4	Apakah anda mempertimbangkan harga kendaraan bermotor saat memilih lembaga pembiayaan? Saya tidak pernah membanding-bandingkan harga karena saya lebih memilih kenyamanan dan saya merasa nyaman di pembiayaan MAF dan sudah ada beberapa kendaraan bermotor yang saya ambil di pembiayaan itu
5	Apakah pihak pembiayaan memberikan transparansi harga dan bunga dalam pembelian kendaraan bermotor? Iya tentu saja pihak pembiayaan memberikan transparansi harga dan bahkan saya kadang diberikan harga murah atau potongan harga
II	Pembiayaan Kendaraan
1	Bagaimana proses/mekanisme jika ingin mengambil angsuran di lembaga keuangan? Datang untuk mensurvei lalu mengambil dokumentasi
2	Syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi dalam pengambilan pembiayaan kendaraan bermotor? Syarat-syaratnya itu hanya KTP, KK dan slip gaji
3	Berapa lama jangka waktu yang diberikan oleh pembiayaan dalam melakukan angsuran bermotor? Saya memilih pembayaran angsuran itu selama 18 bulan
4	Apakah lembaga pembiayaan menyediakan asuransi apabila kendaraan bermotor yang masih dalam angsuran mengalami musibah? Iya, menyediakan asuransi dan asuransinya itu terdapat asuransi kehilangan dan asuransi kerusakan
5	Bagaimana lembaga keuangan menyikapi apabila anda melakukan penunggakan dalam pembayaran kendaraan bermotor?

	Saya kurang tahu perihal itu karena saya tidak pernah mengalami penunggakan dalam pembayaran karena jika kita sering melakukan penunggakan nama kita tidak baik dan sulit untuk mengambil pembiayaan dimanapun karena sudah terbaca data-data kita kalau sering melakukan penunggakan karena semua lembaga keuangan atau pembiayaan itu diawasi oleh OJK jadi saya menjaga itu
6	Apakah pihak pembiayaan amanah dalam pelayanan? Iya pihak pembiayaan sangat amanah dalam pelayanan
7	Apakah anda pernah mendengar lembaga keuangan pembiayaan syariah? Iya saya pernah mendengar dan saya juga baru mengetahui kalau di palopo itu sudah ada pembiayaan syariah
8	Apakah anda tertarik mengambil barang di lembaga keuangan pembiayaan syariah? Iya tertarik karena di lembaga keuangan pembiayaan syariah sudah jelas dan di lembaga keuangan pembiayaan syariah tidak berbicara tentang bunga
9	Kendala apa yang anda rasakan sehingga tidak memilih menggunakan pembiayaan syariah? Kendalanya itu karena saya baru mengetahui dan saya tidak memiliki teman yang bekerja di lembaga keuangan pembiayaan syariah sehingga itu saya belum mengambil pembiayaan di lembaga tersebut

Nama : Ahmadi Nawir

Pekerjaan : Collection

Alamat : JL. Songka

NO	HASIL WAWANCARA
I	Perilaku Konsumen Muslim
1	Lembaga keuangan apa yang anda gunakan dalam mengambil pembiayaan kendaraan bermotor? Lembaga keuangan yang saya pilih itu MUF (Mandiri Utama Finance)
2	Bagaimana pendapat anda tentang lembaga keuangan tersebut? Menurut saya bagus baik dari segi pelayanan, mempermudah dan cepat karena kita sebagai customer itu tentunya mencari yang mudah dan cepat
3	Apa yang melatar belakangi sehingga anda memilih lembaga keuangan tersebut? Yang melatarbelakangi saya memilih lembaga keuangan tersebut itu yang pertama karena suku bunga dibanding dengan mitra-mitranya yang lain tentunya sebagai customer itu kita mencari yang lebih rendah untuk itu saya tertarik mengambil di MUF dibanding yang lain
4	Apakah anda mempertimbangkan harga kendaraan bermotor saat memilih lembaga pembiayaan? Iya pasti kita mengecek di beberapa pembiayaan yang ada di kota palopo dan saya menemukan yang lebih murah dari MUF akan tetapi pengurusannya sulit

	dan lama sedangkan kita itu sebagai customer mencari yang lebih mempermudah dan cepat prosesnya
5	Apakah pihak pembiayaan memberikan transparansi harga dan bunga dalam pembelian kendaraan bermotor?
	Iya itu sudah pasti kami dijelaskan sekian persen bunganya dan tergantung juga berapa lama angsuran yang kita gunakan
II	Pembiayaan Kendaraan
1	Bagaimana proses/mekanisme jika ingin mengambil angsuran di lembaga keuangan?
	Awalnya itu survei kelengkapan berkas setelah itu verifikasi setelah verifikasi kembali ke kantor nanti mereka yang mempertimbangkan kelayakannya apakah kita layak untuk diberikan atau tidak
2	Syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi dalam pengambilan pembiayaan kendaraan bermotor?
	Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi itu fotocopy KTP suami istri (jika sudah berkeluarga), fotocopy kartu keluarga, slip gaji jika dia pegawai dan jika dia bukan pegawai paling hanya ditanya pekerjaan apa dan jumlah pendapatan perbulan berapa
3	Berapa lama jangka waktu yang diberikan oleh pembiayaan dalam melakukan angsuran bermotor?
	Jangka waktu yang saya pilih dalam melakukan angsuran itu selama 3 tahun
4	Apakah lembaga pembiayaan menyediakan asuransi apabila kendaraan bermotor yang masih dalam angsuran mengalami musibah?
	Iya pihak pembiayaan menyediakan asuransi
5	Bagaimana lembaga keuangan menyikapi apabila anda melakukan penunggakan dalam pembayaran kendaraan bermotor?
	Tentunya mendapatkan teguran jika customer melakukan penunggakan dalam angsuran dan adapun kebijakan-kebijakannya sebenarnya itu semua tergantung komunikasi kita dengan pihak pembiayaan, kita harus tetap berkomunikasi dengan baik menjelaskan kendala-kendala yang terjadi agar pihak pembiayaan juga dapat memahami keadaan kita akan dan bisa memberikan kita waktu untuk membayar tunggakannya
6	Apakah pihak pembiayaan amanah dalam pelayanan?
	Iya tentu mereka amanah kita juga sebagai customer tentu mencari yang amanah dalam pelayanan
7	Apakah anda pernah mendengar lembaga keuangan pembiayaan syariah?
	Iya saya pernah mendengar
8	Apakah anda tertarik mengambil barang di lembaga keuangan pembiayaan syariah?
	Iya sebenarnya bagus kita sudah difasilitasi yang berbasis syariah
9	Kendala apa yang anda rasakan sehingga tidak memilih menggunakan pembiayaan syariah?
	Kendalanya itu karena di pembiayaan syariah itu sulit, lama pengurusan berkas, dan berkas belum tentu acc sedangkan kita itu mencari yang lebih

	mudah dan cepat
--	-----------------

Nama : Darniati Eka Safitri

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat : JL. Pongtiku

NO	HASIL WAWANCARA
I	Perilaku Konsumen Muslim
1	Lembaga keuangan apa yang anda gunakan dalam mengambil pembiayaan kendaraan bermotor? Pembiayaan yang saya gunakan itu FIF (Federal International Finance)
2	Bagaimana pendapat anda tentang lembaga keuangan tersebut? Menurut saya bagus karena depkolektor FIF yang datang menagih itu ramah lalu tidak ada pemaksaan
3	Apa yang melatar belakangi sehingga anda memilih lembaga keuangan tersebut? Yang melatar belakangi saya memilih pembiayaan FIF ini karena saya pernah mengambil dipembiayaan lain akan tetapi saya merasa tidak nyaman dengan pelayanannya untuk itu saya mencoba untuk memilih pembiayaan FIF ini dan saya merasa nyaman
4	Apakah anda mempertimbangkan harga kendaraan bermotor saat memilih lembaga pembiayaan? Iya saya mempertimangkan dan FIF merupakan salah satu pembiayaan yang murah dalam angsuran
5	Apakah pihak pembiayaan memberikan transparansi harga dan bunga dalam pembelian kendaraan bermotor? Iya pihak pembiayaan menjelaskan dan tergantung kita mengambil angsuran yang berapa lama
II	Pembiayaan Kendaraan
1	Bagaimana proses/mekanisme jika ingin mengambil angsuran di lembaga keuangan? Prosesnya itu datang mensurvei dan meminta kelengkapan berkas
2	Syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi dalam pengambilan pembiayaan kendaraan bermotor? Syarat-syarat yang harus dilengkapi hanya KTP dan KK
3	Berapa lama jangka waktu yang diberikan oleh pembiayaan dalam melakukan angsuran bermotor? Jangka waktu yang saya ambil dalam melakukan angsuran yaitu selama 3 tahun
4	Apakah lembaga pembiayaan menyediakan asuransi apabila kendaraan bermotor yang masih dalam angsuran mengalami musibah? Iya pihak pembiayaan menyediakan asuransi apabila kendaraan masih dalam

	angsuran
5	Bagaimana lembaga keuangan menyikapi apabila anda melakukan penunggakan dalam pembayaran kendaraan bermotor? Apabila terjadi penunggakan angsuran pihak pembiayaan memberikan toleransi atau penambahan jangka waktu untuk melunasi penunggakannya
6	Apakah pihak pembiayaan amanah dalam pelayanan? Iya pihak FIF sangat amanah dalam pelayanan
7	Apakah anda pernah mendengar lembaga keuangan pembiayaan syariah? Saya belum pernah mendengar pembiayaan syariah cuman yang pernah saya dengar itu bank syariah dan saya tidak tahu jika perbankan syariah menyediakan pembiayaan sepeda motor
8	Apakah anda tertarik mengambil barang di lembaga keuangan pembiayaan syariah? Iya tertarik jika di permudah dalam proses pengurusan berkas dan cepat
9	Kendala apa yang anda rasakan sehingga tidak memilih menggunakan lembaga keuangan pembiayaan syariah? Kendalanya itu saya belum mengetahui jika di kota palopo sudah tersedia lembaga keuangan pembiayaan syariah

Nama : Masni, Amd.Keb

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat : K.P. Amelia Garden 2 Blok C. 12

NO	HASIL WAWANCARA
I	Perilaku Konsumen Muslim
1	Lembaga keuangan apa yang anda gunakan dalam mengambil pembiayaan kendaraan bermotor? Lembaga keuangan yang saya gunakan yaitu MAF (Mega Auto Finance)
2	Bagaimana pendapat anda tentang lembaga keuangan tersebut? Menurut saya pembiayaan MAF bagus apalagi dari segi pelayanan
3	Apa yang melatar belakangi sehingga anda memilih lembaga keuangan tersebut? Yang melatar belakangi saya memilih pembiayaan tersebut itu karena mempermudah dan cepat dalam proses berkas
4	Apakah anda mempertimbangkan harga sepeda motor saat memilih lembaga pembiayaan? Iya saya mempertibangkan dan MAF merupakan salah satu lembaga keuangan pembiayaan yang menurut saya murah dalam melakukan angsuran
5	Apakah pihak pembiayaan memberikan transparansi harga dan bunga dalam pembelian kendaraan bermotor? Iya tentu kita diberikan penjelasan mengenai kendaraan yang akan kita pilih

	dijelaskan harga dan bunga berdasarkan jangka waktu angsuran yang kita pilih
II	Pembiayaan Kendaraan
1	Bagaimana proses/mekanisme jika ingin mengambil angsuran di lembaga keuangan? Pastinya kita disurvei terlebih dahulu lalu melengkapi berkas
2	Syarat-syarat apa saja yang harus dilengkapi dalam pengambilan pembiayaan kendaraan bermotor? Syarat-syarat yang harus dilengkapi itu hanya KTP dan KK
3	Berapa lama jangka waktu yang diberikan oleh pembiayaan dalam melakukan angsuran bermotor? Jangka waktu yang saya pilih itu selama 34 bulan
4	Apakah lembaga pembiayaan menyediakan asuransi apabila kendaraan bermotor yang masih dalam angsuran mengalami musibah? Iya pihak pembiayaan menyediakan asuransi misalkan kendaraannya rusak pihak pembiayaan memberikan asuransi hanya beberapa persen dari kerusakan
5	Bagaimana lembaga keuangan menyikapi apabila anda melakukan penunggakan dalam pembayaran kendaraan bermotor? Alhamdulillah saya tidak pernah melakukan penunggakan akan tetapi biasanya apabila kita melakukan penunggakan terlebih dahulu diberikan informasi dan diberikan toleransi dari pihak pembiayaan
6	Apakah pihak pembiayaan amanah dalam pelayanan? Iya pihak MAF amanah dalam pelayanan
7	Apakah anda pernah mendengar lembaga keuangan pembiayaan syariah? Saya belum pernah mendengar pembiayaan syariah cuman yang pernah saya dengar itu bank syariah dan pegadaian syariah, dan saya tidak tahu jika perbankan syariah menyediakan pembiayaan sepeda motor
8	Apakah anda tertarik mengambil barang di lembaga keuangan pembiayaan syariah? Iya saya tertarik jika lembaga keuangan pembiayaan syariah lebih murah
9	Kendala apa yang anda rasakan sehingga tidak memilih menggunakan pembiayaan syariah? Kendalanya itu saya belum mengetahuinya jika ada pembiayaan syariah dan saya juga belum mengetahuinya bahwasanya bank syariah ataupun pegadaian syariah terdapat pembiayaan kendaraan bermotor

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aichiyah Seputri Laswi
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 26 Agustus 1988
Pekerjaan/Jabatan : Dosen FTIK
Pendidikan Terakhir : S2
Alamat : Prumnas kota palopo

Telah diwawancarai oleh saudara Sri Rahayu tentang hal-hal yang terkait dengan penelitiannya yang berjudul "Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Keuangan Penyedia Pembiayaan Kendaraan Bermotor", pada:

Hari/Tgl : Senin, 17 oktober 2022
Jam : 17:20
Tempat : Toko MS Glow By Alsh

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 oktober 2022

Yang menyatakan



.....

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nawir
Tempat/Tgl Lahir : Ammasarang, 17 Februari 1986
Pekerjaan/Jabatan : Kolektor
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Sangka

Telah diwawancarai oleh saudari Sri Rahayu tentang hal-hal yang terkait dengan penelitiannya yang berjudul "Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Keuangan Penyedia Pembiayaan Kendaraan Bermotor", pada:

Hari/Tgl : Rabu, 19 Oktober 2022
Jam : 10:36
Tempat : Cafe Suzetnes

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Oktober 2022

Yang menyatakan

AHMAD NAWIR

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Darniati Eka Sapitri
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 3 Mei 1979
Pekerjaan/Jabatan : ~~kaufrausaha~~
Pendidikan Terakhir : SMA
Alamat : Jl. Pangfeku


Telah diwawancarai oleh saudari Sri Rahayu tentang hal-hal yang terkait dengan penelitiannya yang berjudul "Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Keuangan Penyedia Pembiayaan Kendaraan Bermotor", pada:

Hari/Tgl : Rabu, 19 Oktober 2022
Jam : 11:00
Tempat : Lapangan Kadim

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Oktober 2022

Yang menyatakan


DARNIATI... EKA SAPITRI

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masni, Amd. Keb
Tempat/Tgl Lahir : MALANGKE 8-8-1982
Pekerjaan/Jabatan : WIRAUSAHA
Pendidikan Terakhir : D3 KEBIDANAN
Alamat : K.P. AMELIA GARDEN 2 Blok c.12


Telah diwawancarai oleh saudari Sri Rahayu tentang hal-hal yang terkait dengan penelitiannya yang berjudul "Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Keuangan Penyedia Pembiayaan Kendaraan Bermotor", pada:

Hari/Tgl : Rabu, 19 Oktober 2022
Jam : 12:45
Tempat : Lapangan Kasim

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Oktober 2022

Yang menyatakan


MASNI, Amd. Keb

SK PENGUJI



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 699/TAHUN 2022

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang
- bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munqasyah;
 - bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor:
- Mengingat
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

- Memperhatikan
- Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama
- Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua
- Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di terapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 01-Desember 2022



Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan
- Kabiro AUAK;
 - Peringgal;
 - Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 699 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Sri Rahayu
NIM : 18 0401 0081
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam memilih Lembaga Keuangan Penyedia Pembiayaan Kendaraan Bermotor di Kota Palopo.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Zainuddin S. S.E., M.Ak.
Pembantu Penguji (II) : Umar, S.E., M.E.

Palopo, 01 Desember 2022



Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul:

Perilaku konsumen muslim dalam memilih lembaga pembiayaan kendaraan bermotor di kota palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Sri Rahayu
NIM : 18 0401 0081
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munagasayah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 21 November 2022

Pembimbing



Nur Amal Mas S.E.Sy., M.E

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Sri Rahayu

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
NIM : 18 0401 0081
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Perilaku Konsumen Muslim Dalam Memilih Lembaga
Pembiayaan Kendaraan Bermotor Di Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Palopo, 18 Januari 2023
Pembimbing


Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Perilaku Konsumen Muslim dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Kendaraan Bermotor di Kota Palopo yang ditulis oleh Sri Rahayu NIM 18 0401 0081, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Kamis tanggal 22 bulan Desember tahun 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Ketua Sidang

()
Tanggal:

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.FI., M.A.
Sekretaris Sidang

()
Tanggal:

3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.
Penguji I

()
Tanggal:

4. Umar, S.E., M.SE.
Penguji II

()
Tanggal:

5. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E.
Pembimbing Utama

()
Tanggal:

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Umar, S.E., M.SE.

Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (satu) Skripsi

Hal : skripsi an. Sri Rahayu

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
NIM : 18 0401 0081
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Perilaku Konsumen Muslim Dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Kendaraan Bermotor di Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian muanqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

1. Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Penguji I

Tanggal:

2. Umar, S.E., M.SE.

Penguji II

Tanggal:

3. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E

Pembimbing Utama

Tanggal:

NOTA DINAS TIM VERIFIKASI

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Sri Rahayu

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Sri Rahayu
NIM : 18 0401 0081
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Perilaku Konsumen Muslim Dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Kendaraan Bermotor di Kota Palopo

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

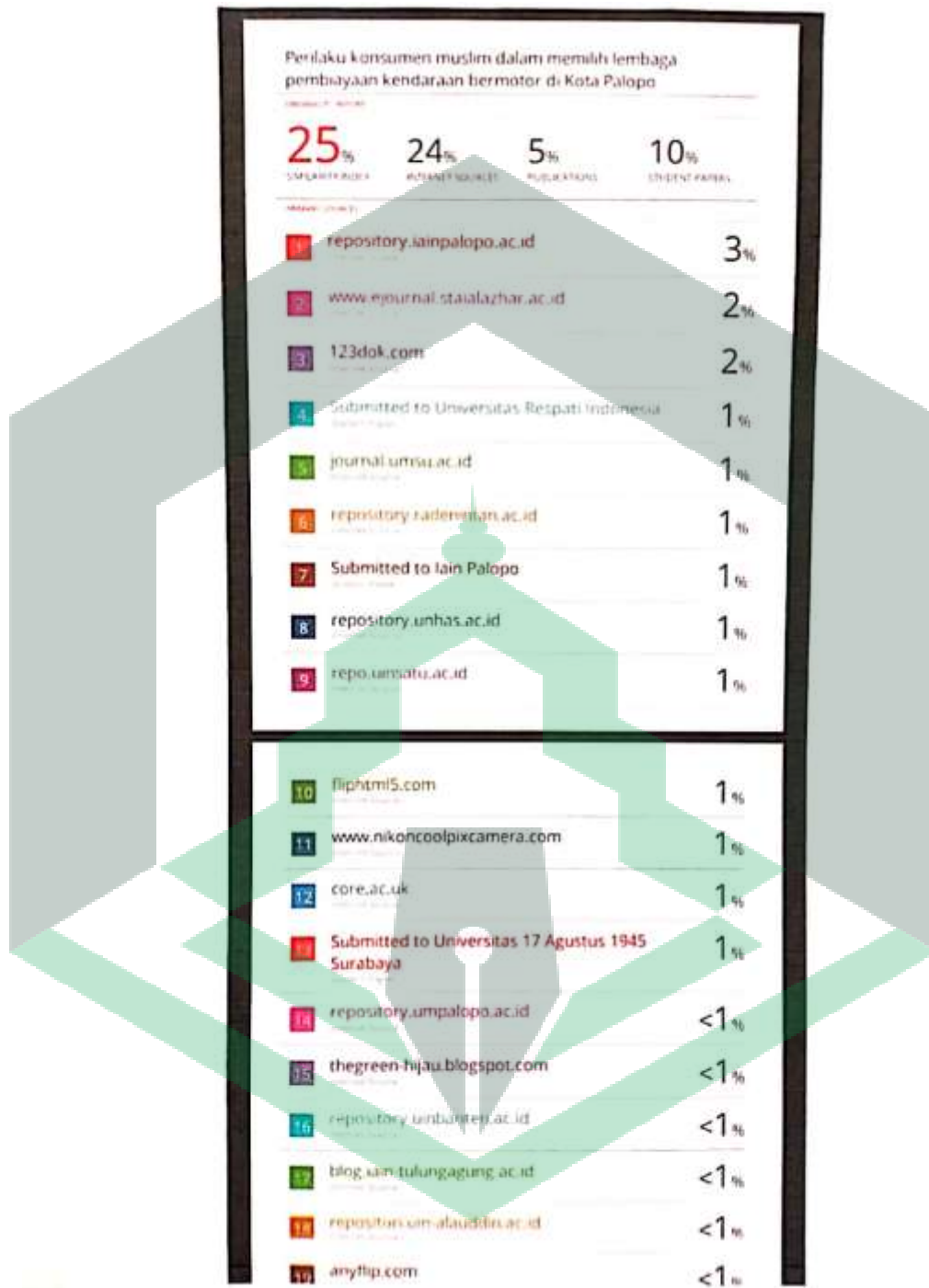
wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.
tanggal: 30 Januari 2023
2. Kamriani, S.Pd.
tanggal: 30 Januari 2023

(*Hardianti Yusuf*)
(*Kamriani*)

HASIL CEK TURNITIN



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Rifa'ah Mahmudah Bulu' (Dosen IAIN Palopo)



Wawancara dengan Ibu Aishyah Saputri Laswi (Dosen IAIN Palopo)



Wawancara dengan Bapak Ahmdi Nawir (Karyawan Bank BTN)



Wawancara dengan Ibu Darniati Eka Safitri (Wirausaha)



Wawancara dengan Ibu Masni (Wirausaha)



RIWAYAT HIDUP



SRI RAHAYU, Lahir di Desa Carima Kecamatan Kahu kabupaten Bone, pada tanggal 20 Oktober 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Syarifuddin dan ibu Ufrah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Datuk Sulaiman, Kelurahan

Pontap Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 279 Carima. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTS DDI 1 Palopo hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Palopo dan selesai pada tahun 2018. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada saat menempuh pendidikan di IAIN Palopo, penulis mengikuti organisasi keagamaan yaitu KAMMI dan menjabat sebagai Koordinator Kemuslimahan.

Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

Contact Person Penulis : sri_rahayu0081@iainpalopo.ac.id